Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Susk
State Islamic University of Su
im Riau

PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAM GAME TOURNAMET* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

OLEH

RESZKA PITRIATI

NIM. 11911224048

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAM GAME TOURNAMET* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

RESZKA PITRIATI

NIM. 11911224048

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIMRIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournamet* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang disusun oleh Reszka Pitriati NIM. 11911224048 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 12 Rajab 1445 H
23 Januari 2024 M

Menyetujui

Ketua Jurusan	Dosen Pembimbing
Pendidikan Geografi	
Dr. Mardin, M.S, M.Ag.	Dr. Hj Alfiah ,M.Ag.
NIP. 196712232005011002	NIP. 19680621199402200

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru". Reszka Pitriati NIM. 11911224048, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Rajab 1445 H/ 24 Januari 2024 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 12 Rajab 1445 H
24 Januari 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I	Penguji II
Dr. Muslim, M.Ag.	Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par.
Penguji III	Penguji IV
Hendra Saputra, M.Pd.	Fatmawati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Reszka Pitriati
NIM	: 11911224048
Tempat/Tgl. Lahir	: Sei Banyak Ikan/11 Maret 1999
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Geografi
Judul	: Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Team Game Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karna itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2024
Yang membuat pernyataan

Reszka Pitriati
NIM. 11911224048

iii

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

segala puji bagi Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha penyayang yang telah melimpahkan segenap rahmat dan cinta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT Terhadap hasil belajar Siswa Mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru " pada waktu yang telah penulis targetkan. Selanjutnya Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, *Allahumma sholli a"la sayyidina muhammad wa a"la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaat di akhirat kelak, Aamiin.

Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kepada ayahanda Yakin dan ibunda Murniati, Abang Riski, kakak Sustrawati SE.SY, kakak Sindy,Adik Risko,Risma dan adik Rismi . Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, inspirasi, nasehat seerta dukungan baik materil maupun moral, yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat unutk menyelesaikan Pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di Uin Suska Riau. Terima kasih Bapak, Mamak,Abang,Kakak,dan Adik, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., dan Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M,Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . beserta Wakil Dekan I Dr. Zarasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons yang telah mempermudah segala urusan penulis dalam penelitian ini.
3. Dr. Muslim,M.Ag., selaku Ketua Jurusan, Roswati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan, Serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan ilmu bahkan selalu memberikan dukungan yang luar biasa dan tak ternilai selama peneliti berkuliah dan menuntut ilmu di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Hj. Nelvawita, S.Ag., M.A., Selaku Pembimbing Akademik, Dr. Hj Alfiah ,M.Ag., Selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, nasehat, masukan, beserta dukungan dan motivasi selama awal penyusunan skripsi ini hingga selesai dan nasehat selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi deprogram Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. Pimpinan, staf TU dan majelis guru SMA 12 Pekanbaru, dan ribuan terimakasih kepada Guru Bidang Studi Geografi yang telah banyak membantu penulis selama penelitian, semoga Allah SWT senantiasa merahmati.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis yang yang telah membantu dan selalu setia mendengarkan keluh kesah kisah kehidupan seorang mahasiswi dan selalu memberikan support kepada penulis: Nurjannah, Nasrul, Raja mardia, Amanda dan Ayu terima kasih khususnya kepada Tomi fapianto yang telah memberikan motivasi, semangat dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. keluarga besar Pendidikan geografi Angkatan 2019 khusunya kelas C Ruhil, Raja, Nayu,Nurjannah,Nasrul, Nisa, Sandra, Eizlan, Sakila, Imam, Rafiq, Nuzul, Nurul, Putri, Paja, Siraj, Sarvina, Saufi Dan yang lainnya yang telah memberikan masukan, dukungan dan saran sehingga penulis dapat memahami skripsi ini. Semua kenangan dibangku perkuliahan Bersama kalian akan selalu teringat, semoga ukhuwah ini selalu tetap terikat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal''alamin.*

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru,januari 2024
Penulis

Reszka pitriati
NIM.11911224048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

"Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telahengkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya engkaulah yang maha mengetahuilagimahabijaksana"(Al-BaqarahAyat32)

Alhamdulillahhirobbil'alamin.....

Penuh rasa sukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala terimakasih atasnikma

t dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkaugantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dantanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salamteruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalamengkaulahcahaya bagiseluruhalamsuriteladandalamkehidupan

Ayahanda,Ibunda dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bukti hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga.Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Ibu dan Keluargaku yang telah membarikan kasih sayang, dukungan, dan kasih sayang yang tiada terhingga.Untuk Ayah, Ibu, dan keluargaku yang selalu memotivasiku dan menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ibu terima kasih Ayah. Terima kasih keluargaku semuanya. Terimakasih ya Allah yang telah mengirimkan insanterbaikdalam hidupku.

Alhamdulillah.…

Dosen Pembimbing

Ibu Dr .Hj Alfiah,M.Ag , selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkanwaktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis, memberikan kemudahan,serta memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hinggaselesai.Terimakasih banyakIbu…

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

"Bertakwalah kepada Allah dan sambunglah tali persaudaraan diantara kamu sekalian."

"Jadilah kuat tapi tidak menyakiti. Jadilah baik, tapi tidak lemah. Jadilah berani, tapi tidak menakuti. Jadilah rendah hati, tapi tidak rendahan. Tetap bangga, tapi tidak sombong."

Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus kamu jaga, sedangkan ilmu yang akan menjagamu.
(Ali bin Abi Thalib)

"sesungguhnya Allah tidakn akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri"
(QS Ar Rad: 11)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Reszka Pitriati (2023) Penggaruh Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Team Game Tournament (TGT)* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan model *cooperative learning tipe team game tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan model yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 32 yang berjumlah orang sebagai kelas eksperimen dan X IPS 1 yang berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, dengan uji Effect Size. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe (TGT). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata Pretest kelas eksperimen sebesar 42,43 dan posttest kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 84,29 maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen sebesar 99% yang berarti peningkatan sangat baik.sedangkan rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 46,41 meningkat menjadi 78,75 pada penilaian posttest setelah diterapakn pembelajaran konvensial,dengan persentase kenaikan 70%.

Kata Kunci : *Team Game Tournamet*(TGT), Hasil Belajar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

Reszka Pitriati, (2023): The Effect of Implementing Team Game Tournament Type of Cooperative Learning Model toward Student Learning Achievement on Geography Subject at State Senior High School 12 Pekanbaru

This research aimed at analyzing the effect of implementing Team Game Tournament type of cooperative learning model toward student learning achievement on Geography subject at State Senior High School 12 Pekanbaru. It was quantitative research with quasi-experiment model. The samples of this research were 25 the tenth-grade students of Social Science 2 as the experiment group and 30 students of Social Science 1 as the control group. Test, observation, and documentation were used to collect data. Analyzing data was done by using parametric statistics with effect size test. The research findings showed that student learning achievement was increased by implementing Team Game Tournament (TGT) type of cooperative learning model. It could be identified from experiment group pretest mean score 42.43 and experiment group posttest mean score 84.29, so it could be concluded that the increase of learning achievement in the experiment group was 0.73, and the effect was 99%. Which means a very good improvement .the average pretest score for the control clas was 46.41,increasing to 78.75 in the posttest assessment after conventional learning was implemented,whit a percentage increase of 70%

Keywords: Team Game Tournament (TGT) Type of Cooperative Learning, Learning Achievement.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

ملخّص

ريسزكا فطرياني، (٢٠٢٣): تأثير تطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع بطولة لعبة الفريق على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى تحليل مدى تأثير تطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع بطولة لعبة الفريق على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو. وهذا البحث يستخدم نموذج التعلم التعاوني نوع بطولة لعبة الفريق، وتصميم البحث المستخدم هو شبه بحث تجريبي. وعينات البحث تلاميذ الصف العاشر لقسم العلوم الاجتماعية "٢" وعددهم ٢٥ شخصا وهو فصل تجريبي، وتلاميذ الصف العاشر لقسم العلوم الاجتماعية "١" وعددهم ٣٠ شخصا وهو فصل ضبطي. وتم جمع البيانات من خلال الاختبار والملاحظة والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصائيات البارامترية مع اختبار حجم التأثير. تظهر نتائج البحث أن نتائج تعلم التلاميذ قد تحسنت من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع بطولة لعبة الفريق. ويمكن ملاحظة ذلك من متوسط درجات الاختبار القبلي للفصل التجريبي البالغ ٤٢,٤٣ وحصول الاختبار البعدي للفصل التجريبي على متوسط درجات ٨٤,٢٩ لذلك يمكن استنتاج أن الزيادة في نتائج التعلم في الفصل التجري .، وهو ما يعني التأثير ٩٩% لذلك هناك تأثير لتطبيق نموذج التعلم التعاوني نوع بطولة لعبة الفريق على نتائج تعلم التلاميذ في مادة الجغرافيا في المدرسة الثانوية الحكومية ١٢ بكنبارو، أي ٧٠٪ تتأثر بعوامل غير مدرجة في هذا البحث

الكلمات الأساسية: ***نموذج التعلم التعاوني نوع بطولة لعبة الفريق، نتائج التعلم، مادة الجغرافيا***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
PENGESAHAN ii
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
PERSEMBAHAN vii
MOTTO viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Penegasan Istilah 7
BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Pengertian *Cooperative Learning* 9
B. Tujuan *Cooperative Learning* 11
C. Unsur Unsur *Cooperative Learning* 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Pembelajaran *Cooperative Tipe Team Games Tournamen* (TGT) .. 15
E. Kelebihan dan Kekurangan *Team Games Tournamen* (TGT) 18
F. Pengertian Hasil Belajar 19
G. Indikator Hasil Belajar 29
H. Materi Pengetahuan Dasar Geografi 31
I. Penelitian Relevan 48
J. Konsep Operasional 50
K. Hipotesis 51

BAB III MODEL PENELITIAN 53

A. Desain Penelitian 53
B. Tempat dan Waktu 54
C. Populasi dan Sampel 58
D. Teknik Pengumpulan Data 49
E. Instrumen Penelitian 59
F. Teknik Analisis Data 64

BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN 68

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 68
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 74
C. Pembahasan 83

BAB V PENUTUP 86

A. Kesimpulan 86
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Desain Penelitian Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 53
Tabel III.2 Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru 55
Tabel III.3 Jumlah Sampel Penelitian 56
Tabel III.4 Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Soal 67
Tabel III.5 Analisis Uji Realibilitas 62
Tabel III.6 Kategori Hasil Belajar Siswa..... 63
Tabel III.6 Klasifikasi Efeect Size 67
Tabel IV.1 Identitas Sekolah..... 69
Tabel IV.2 Lokasi Sekolah..... 70
Tabel IV.3 Data Lengkap..... 70
Tabel IV.4 Sanitasi..... 71
Tabel IV.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin..... 72
Tabel IV.6 Jumlah Siswa Berdasarkan Usia 72
Tabel IV.7 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 73
Tabel IV.8 Sarana dan Prasarana 73
Tabel IV.9 Hasil Pretest dan Postest (Kelas Eksperimen) 75
Tabel IV.10 Hasil Pretest dan Postest (Kelas Kontrol)..... 77
Tabel IV.11 Hasil Deskritif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 78
Tabel IV.12 Analisis Uji Normalitas 79

Tabel IV.13 Analisis Uji Homogenitas 80

Tabel IV.14 Paired Sample Test 81

Tabel IV.15 Analisis Independent Sample Test 82

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian 54

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Pra Riset .....
Lampiran 2 Surat Keterangan Riset .....
Lampiran 3 Dokumentasi .....
Lampiran 4 Surat Pengesahan Perbaikan Propasal .....
Lampiran 5 Kisi-Kisi Intrumen Penelitian .....
Lampiran 6 Soal Uji coba .....
Lampiran 7 kunci jawaban soal uji coba .....
Lampiran 8 Modul Kelas Kontrol .....
Lampiran 9 Modul Kelas Eksperimen .....
Lampiran 10 Lembar observasi.....
Lampiran 11 Analisis Data.....
Lampiran 12 Denah Sekolah.....
Lampiran 13 Peta Lokasi Sekolah.....

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan antara guru dan murid yang bernilai edukatif. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pembelajaran.

Menurut Thursan Hakim (2005:1-2) Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian masunisa,dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir. Jadi dengan peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kuantitas dan kualitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang. Jika didalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau mengalami kegagalan dalam proses belajar.

Harapan utama dari guru adalah agar bahan pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan ini dikarenakan peserta didik bukan hanya sebagai individu dengan segala

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keunikannya, tetapi mereka juga sebagai mahluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu ada aspek yang membedakan peserta didik yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.

Menurut Nurhadi,(2004) mengartikan *Cooperative Learning* sebagai pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interkasi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permasalahan. Menurut (Melvin L. Silberman:1996), seperti yang dikutip oleh (Sutrisno:2005), mengatakan belajar merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat kegiatan itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Siswa mempelajari gagasan gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Pembelajaran kooperatif tipe teams game tournament (TGT) menurut Slavin (2016), bahwa Model *team game tournament*(TGT) secara konsep sama seperti STAD, perbedaanya adalah pada bentuk turnamen akademik pada model *team game tournament*(TGT) dan menggunakan kuis-kuis serta sistem skor kemajuan individu dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan perwakilan tim lainnya. Sedangkan Hamdayama (2016), menjelaskan bahwa *teams game tournament* (TGT) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya. Model *team game*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tournament(TGT) mengandung unsur permainan serta penguatan. Definisi lain menyebutkan bahwa TGT hampir serupa dengan STAD (Syukur, 2014). Model TGT pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards tahun 1978 di Universitas John Hopskin, merupakan model pembelajaran pertama dari John Hopkins. Model ini memiliki banyak kesamaan dengan STAD, tetapi TGT menambahkan dimensi kegembiraan dengan mengganti kuis pada STAD menjadi permainan atau turnamen.

Sudjana(2010:22) hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relative permanen pada diri orang yang belajar.Sesorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Berdasakan observasi awal di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada mata pelajaran geografi terlihat bahwa pembelajaran dilakukan oleh guru dengan bantuan buku paket sebagai alat bantu mengajar.dan guru menggunakan model tradisional.selama proses belajar,guru terlalu monoton dalam menyampaikan Materi sehingga membuat siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.dengan demikian,hasil belajar yang diperolah tidak maksimal pada mata pelajaran geografi yang hanya teori saja tanpa adanya praktek atau aktivitas dari siswa tersebut.Hal ini di lihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran geografi masih ada yang tidak mencapai nilai KKM 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berdasarkan hasil pengamatan di SMA 12 Pekanbaru hasil belajar siswa kelas X cenderung rendah,maka dapat di lihat data hasil nilai ujian harian siswa yang lulus yaitu di kelas X 1 di atas KKM berjumlah 12 siswa dan dibawah KKM berjumlah 20 siswa,di kelas X 2 yang lulus 16 yang tidak lulus KKM 19 siswa,di kelas X 3 yang tidak lulus 9 siswa yang lulus KKM 29 siswa,di kelas X 4 yang tidak lulus dari nilai KKM 20 siswa dan lulus 17 siswa. Selain itu,keinginan belajar siswa rendah,terlihat selama proses pembelajaran siswa sibuk sendiri dan bermain dengan teman-temannya.oleh karena itu perlu menerapkan model pembelajaran *cooperative learning tipe team game tournament*(TGT)untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Melihat dari permasalahan yang terjadi diatas menggunakan model *cooperative learning tipe team game tournament*(TGT) karena dengan menggunakan *model cooperative learning tipe team game tournament*(TGT) dapat mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi, dapat memberikan inovasi baru kepada siswa dalam melakukan proses mengajar agar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan model *cooperative tipe team game tournament*(TGT) yang berjudul''**Pengaruh Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Team Game Tournamet* (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 12 Pekanbaru''**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

A. Permasalahan

1. Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis mencoba mengidentifikasikan beberapa permasalahan yang dapat dimunculkan dari judul yang penulis pilih sebagai berikut :

a. Kejenuhan masih dirasakan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
b. Kurangnya variasi model pembelajaran oleh guru terhadap siswa pada mata Pelajaran geografi
c. Kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran geografi belum maksimal.
d. Masih ada Sebagian siswa yang remedial dalam pembelajaran geografi

2. Batas Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan di atas maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi penelitian tersebut pada Pengaruh penerapan model *cooperative learning tipe Team Game Tournamet* (*TGT)* terhadap hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah tersebut,maka rumusan masalah yang dikemukan penulis sampaikan adalah seberapa besar pengaruh model *cooperative learning tipe Team Game Tournamet* (TGT) terhadap hasil belajar Siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *cooperative learning tipe Team Game Tour*namet (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
b. Bagi guru, Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi siswa dan Guru juga dapat semakin mantap dalam mempersiapkan diri dalam proses pembelajaran terutama di mata pelajaran geografi.
c. Bagi siswa :
    1) Memperoleh cara belajar yang lebih efektif dan lebih mudah memahami materi yang telah diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Semakin banyak siswa yang tidak lagi menganggap mata pelajaran geografi khususnya geografi itu sulit dan menambah minat serta kemampuan siswa dalam belajar geografi
3) Siswa merasa senang karena dilibatkan dalam proses pembelajaran.
4) Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan study di Uin Suska Riau dan diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang relevan.

C. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini,Penegasan istilah istilah telah di buat sedemikian rupa agar tidak terjadi kesalahpahaman istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini,oleh karena itu penulis memandang perlu untuk memperjelas istilah istilah sebagai berikut:

1. Model *cooperative learning Tipe Team Game Tournamet* (TGT)

Model Pembelajaran TGT (Team Game Tournament) Pembelajaran kooperatif tipe teams game tournament (TGT) menurut Slavin (2016), bahwa Model TGT secara konsep sama seperti STAD, perbedaanya adalah pada bentuk turnamen akademik (pada model TGT) dan menggunakan kuis-kuis serta sistem skor kemajuan individu dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan perwakilan tim lainnya. Sedangkan Hamdayama (2016), menjelaskan bahwa teams game tournament (TGT) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya. Model TGT mengandung

unsur permainan serta penguatan. Definisi lain menyebutkan bahwa TGT hampir serupa dengan STAD (Syukur, 2014).

2. Hasil Belajar Siswa

Menurut Winkel (dalam Dr.Sukma,2020:45) berpendapat hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Melakukan aktivitas belajar selalu menginginkan perubahan kearah yang baik. Proses pembelajaran merupakan upaya membimbing siswa untuk menjadi lebih baik, sehingga perubahan yang diinginkandapat tercapai.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Cooperative Learning*

a. Pengertian *Coomperative Learning*

Isjoni (2010:11) Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Adapun pihak yangterlibat dalam kegiatan pembelajaran yaitu pendidik dan peserta didik yang keduanya berinteraksi secara edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Anita Lie (2010:12) menyebut *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pengajaran yang memberiikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Dalam sistem ini,guru bertindak sebagai fasilitator.

Retno Widyaningrum (2005:6) Secara sederhana menurut Abdurrahman dan Bintoro,*pembelajaran* kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang silih asah, silih asih, dan silihasuh antar sesama siswa sebagai latihan hidup di dalam masyarakat nyata. Dalam *cooperative learning* guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan,

adanya interaksi tatap muka, menunjukkan akuntabilitas individual dan keterampilan menjalin hubungan antar pribadi.

Dengan mengunakan model *Cooperative Learning*, pembelajaran akan efektif dan berjalan sesuai dengan fitrah peserta didik sebagai mahluk sosial yaitu mahluk yang tidak bisa berdiri sendiri, namun selalu membutuhkan kerjasama dengan orang lain untuk mempelajari gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Jelasnya belajar kooperatif tidak hanya bertujuan menanamkan siswa terhadap materi yang akan dipelajari namun lebih menekankan pada melatih siswa untuk mempunyai kemampuan sosial, yaitu kemampuan untuk saling bekerjasama, berkelompok dan bertanggung jawab terhadap sesama teman kelompok untuk mencapai tujuan umum kelompok.

Model *Cooperative Learning* diterapkan melalui kelompok kecil pada semua mata pelajaran dan tingkat umur disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajaran. Keanggotaan kelompok terdiri dari siswa yang berbeda (heterogen) baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin dan etnis, latar belakang sosial dan ekonomi. Dalam hal kemampuan akademis, kelompok pembelajaran *Cooperative Learning* biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang dan satu yang lainnya dari kelompok kemampuan akademis kurang. *Cooperative Learning* bertujuan untuk mengkomunikasikan siswa belajar, menghindari sikap persaingan dan rasa individualitas siswa, khususnya bagi siswa yang berprestasi rendah dan tinggi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. **Tujuan *Cooperative Learning***

Menurut Slavin (1994) dalam Suradi dan Djadir (3;2004), tujuan *cooperative learning* adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai empat tujuan pembelajaran penting yang dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Akademik

   Cooperative learning meliputi berbagai macam tujuan sosial. Namun demikian menurut Ibrahim dkk (2000) dalam Suradi dan Djadir (3;2004), bahwa *cooperative learning* juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja pembelajar dalam tugas - tugas akademik. Para ahli mengemukakan bahwa model ini unggul dalam membantu pembelajar menyelesaikan konsep-konsep yang sulit. Struktur penghargaan pada *cooperative learning* dapat meningkatkan penilaian pembelajar pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

2. Pengembangan keterampilan sosial

   Keterampilan sosial amat penting untuk dimiliki oleh masyarakat. Banyak kerja orang dewasa sebagian besar dilakukan dalam organisasi yang saling bergantung satu sama lain dan di dalam masyarakat yang secara budaya beragam. Atas dasar itu, Ibrahim (2000) mengemukakan bahwa tujuan penting yang lain dari *cooperative learning* adalah untuk mengajarkan kepada pembelajar keterampilan kerjasama dan kolaborasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lingkungan Belajar dan Sistem Pengelolaan

Samsul (2010:08) Lingkungan belajar untuk *cooperative learning* dicirikan oleh proses demokrasi dan peran aktif pembelajar dalam menentukan apa yang harus dipelajari dan bagaimana mempelajarinya. Pembelajar menerapkan suatu struktur tingkat tinggi dalam pembentukan kelompok dan mendefinisikan semua prosedur, namun pembelajar diberi kebebasan dalam mengendalikan dari waktu ke waktu di dalam kelompoknya. Jika *cooperative learning* ingin menjadi sukses, materi pembelajaran yang lengkap harus tersedia di berbagai sumber belajar. Keberhasilan Juga menghendaki syarat dari menjauhkan kesalahan tradisional yaitu secara ketat mengelola tingkah laku pembelajar dalam kerja kelompok.

c. **Unsur-Unsur *Cooperative Learning***

Roger dan Daviv Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok dapat dianggap *cooperative learning*. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model *cooperative learning* yang harus diterapkan, yakni:

1. Saling Ketergantungan Positif

Pembelajaran kooperatif memerlukan adanya saling ketergantungan positif, sehingga menghasilkan kesuksesan yang hanya dapat dicapai dengan pikiran saling ketergantungan tersebut dan membutuhkan interaksi tatap muka dengan akuntabilitas individu dan kelompok. ini merupakan hubungan timbal balik yang didasari adanya

kepent ingan yang sama atau perasaan diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas dengan sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain dapat mencapai tujuan mereka. Kondisi seperti ini memungkinkan setiap siswa merasa adanya ketergantungan secara positif pada anggota kelompok lainnya dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, yang mendorong setiap anggota untuk bekerja sama.

2. Tanggung Jawab Perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model *Cooperative Learning*, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.

3. Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Hasil pemikiran beberapa kepala akan lebih kaya daripada hasil pemikiran satu kepala saja. Lebih jauh lagi, hasil kerja sama ini jauh lebih besar daripada jumlah hasil masing-masing anggota.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing. Sinergi tidak dapat didapatkan begitu saja dalam sekejap, tetapi merupakan proses kelompok yang cukup panjang. Para anggota kelompok perlu diberi kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain dalam kegiatan tatap muka dan interaksi pribadi.

4. Komunikasi Antar anggota

Unsur ini juga menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi.Sebelum menugaskan siswa dalam kelompok, pengajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai keahlian mendengarkan dan berbicara. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.

5. Evaluasi Proses Kelompok

Lie, Anita, (2010:7).Pengajar perlu menjadwalkan khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif. Waktu evaluasi ini tidak perlu diadakan setiap kali ada kerja kelompok, tetapi dapat diadakan selang beberapa waktu setelah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kali pembelajar terlibat dalam kegiatan Cooperative Learning.

2. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

a. Pengertian Koomperative Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt)

Model Pembelajaran Team Game Tournament (TGT) Pembelajaran kooperatif tipe teams game tournament (TGT) menurut Slavin (2016), bahwa Model TGT secara konsep sama seperti STAD, perbedaanya adalah pada bentuk turnamen akademik pada model teams game tournament (TGT) dan menggunakan kuis-kuis serta sistem skor kemajuan individu dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan perwakilan tim lainnya. Sedangkan Hamdayama (2016), menjelaskan bahwa teams game tournament (TGT) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya. Model TGT mengandung unsur permainan serta penguatan. Definisi lain menyebutkan bahwa TGT hampir serupa dengan STAD (Syukur, 2014). Model TGT pada mulanya dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards tahun 1978 di Universitas John Hopskin, merupakan model pembelajaran pertama dari John Hopkins. Model ini memiliki banyak kesamaan dengan STAD, tetapi TGT menambahkan dimensi kegembiraan dengan mengganti kuis pada STAD menjadi permainan atau turnamen. Menurut Huda (2011) dengan TGT peserta didik akan menikmati bagaimana suasana turnamen, dan karena mereka

berkompetisi dengan kelompok yang memiliki kemampuan setara, membuat TGT terasa lebih fair atau adil dibandingkan kompetisi dalam pembelajaran tradisional pada umumnya. Dapat disimpulkan model TGT merupakan model pembelajaran dengan belajar tim yang menerapkan unsur permainan turnamen untuk memperoleh poin bagi skor tim mereka. Berbeda dengan kelompok kooperatif lainnya, pembagian tim dalam TGT berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Pada konsepnya, model pembelajaran kooperatif TGT merupakan penggabungan pembelajaran kelompok dengan diskusi serta permainan dalam kelas. Dalam model pembelajaran ini, siswa diajak untuk aktif dalam semua proses pembelajaran, dengan melibatkan fisik dan mental. Dengan bermain akademik seperti ini, siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan (Pawestri, 2009). Model TGT terdiri atas empat komponen utama. Komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Presentasi di kelas. Presentasi kelas merupakan pengajaran langsung seperti diskusi yang dipimpin oleh guru,Presentasi kelas harus berfokus pada unit TGT. Sehingga peserta didik akan memperhatikan materi yang dipresentasikan. Hal ini akan dapat membantu mereka dalam melakukan game turnamen.
2. Tim, Tim terdiri dari tiga sampai lima peserta didik. Peserta didik belajar bersama dalam tim untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompoknya siap untuk melakukan pertandingan di meja turnamen.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skor turnamen yang diperoleh tiap individu akan mempengaruhi skor kelompok. Keberhasilan kelompok sangat bergantung pada keberhasilan masing-masing anggota tim. Belajar dalam tim biasanya berupa membahas masalah serta membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap anggota.

3. Permainan (Game). Permainan dalam game dirancang dari materi yang relevan dengan materi yang telah disampaikan guru pada presentasi kelas. Permainan ini untuk menguji pengetahuan peserta didik yang telah diperoleh saat guru presentasi materi.
4. Turnamen. Turnamen adalah susunan beberapa game yang dipertandingkan di meja turnamen. Turnamen dilakukan setelah guru memberikan presentasi kelas dan kelompok melaksanakan kerja kelompok, kegiatan turnamen ini dilakukan pada akhir minggu atau akhir pembelajaran.

b. Langkah- Langkah *Team Game Tournament* (TGT)

Menurut (slavin:2016) Ada beberapa Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Team Game Tournamet*(TGT) yang perlu diperhatikan yaitu:

a) Membentuk kelompok yang beranggotakan 3-5 heterogen peserta didik.
b) Guru menyiapkan pelajaran, dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
c) Para peserta didik memainkan game turnamen dalam kemampuan yang homogen.

UIN SUSKA RIAU

d) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Team Game Tournamet*

Menurut Shoimin (2014: 207), model TGT memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Keuntungan dari TGT seperti: Yang pertama adalah model TGT tidak hanya membuat siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi siswa yang mampu akademis lebih rendah akan mendorong untuk aktif, dan memiliki peran penting dalam grup. Kedua, model pembelajaran ini dapat mengembangkan rasa kerjasama dan saling menghormati antara siswa dalam anggota kelompoknya. Yang ketiga membuat siswa antusias tentang kursus. Karena dalam penelitian ini, guru membuat kesepakatan tentang imbalan yang akan diberikan untuk siswa sebagai kelompok terbaik. Akhirnya para siswa menjadi lebih aktif dan tertarik di kelas karena ada aktivitas dalam bentuk permainan turnamen dalam model ini. Ada juga beberapa kelemahan model TGT seperti; Yang pertama adalah memakan waktu yang lama, karena pendidik harus menetapkan kondisi yang ditentukan dalam penerapan TGT. Kedua adalah para guru dituntut untuk pandai memilih mata pelajaran yang cocok untuk model ini. Yang terakhir adalah guru harus mempersiapkan sebelum diterapkan, misalnya, untuk membuat pertanyaan untuk setiap turnamen meja atau kompetisi, dan guru perlu mengetahui ukuran peserta didik yang secara akademis tertinggi ke terendah**.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Agus Puji Astutik, 2014). Salah satunya adalah TGT (teams games tournament). Dimana dalam permaianan ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

1) Para siswa memperoleh teman yang secara signifikan lebih banyak
2) Meningkatkan perasaan/persepsi keberhasilan dari kinerja,
3) Keterlibatan siswa lebih tinggi dalam belajar bersama, dan
4) Menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat antar sesama. Sedangkan untuk kelemahannya adalah kemampuan guru dalam mengelompokan siswa secara heterogen.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil merupakan hasil yang dicapai atau diperoleh oleh seseorang dalam kegiatan di sekolah, olah raga maupun dalam melakukan kegiatan lainnya. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan-perubahan atau kemahira yang ada dalam dirinya. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang merupakan hasil belajar.

UIN SUSKA RIAU

Bloom (dalam Rusmono 2017:8),hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif,afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan denganpengetahuan dan pengembangan intelektualdan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan

belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Dalam perspektif islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu dalam ayat ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri. Jadi hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya pada salah satu aspek potensi kemampuan saja. Perubahan perilaku di sebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang di berikan dalam proses belajar.

Menuntut ilmu sebenarnya merupakan usaha seseorang untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik lagi sebab salah satu tujuan dasarnya adalah menunjukkan jalan kebenaran supaya manusia terhindar dari kebodohan.Agama Islam memberikan perintah menuntut ilmu kepada laki-laki dan perempuan, tidak ada perbedaan diantara keduanya karena menuntut ilmu memiliki nilai ibadah. Seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW:

لِاَنْ تَغْدُوَ فَتَعَلَّمَ اٰيَةً مِنْ كِتَابِ اللهِ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ سَنَةٍ

Artinya: "*Sungguh sekiranya engkau melangkahkan kaki di waktu pagi (maupun petang) kemudian mempelajari satu ayat dari Kitab Allah (Al-Qur'an), maka pahalanya lebih baik daripada ibadah satu tahun*".

Dalam hadist lain, Nabi bersabda:

مَنْ خَرَجَ فِيْ طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ حَتّٰى يَرْجِعَ.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: "*Barangsiapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia pulang kembali*." (HR. Tirmidzi).

Kedua hadist di atas menunjukkan bahwa menuntut ilmu memiliki kedudukan yang tinggi jika dilihat dari segi ibadah. Sebab, biar bagaimanapun, ibadah yang tidak didasari dengan ilmu akan menjadi sia-sia. Al-Qur'an telah berkali-kali menjelaskan akanpentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan niscayakehidupan manusia akan menjadi sengsara. Tidak hanya itu, al-Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memilikipengetahuan pada derajat yang tinggi.

Alfiah, (2015:22) menjelaskan bahwa Pengetahuan duniawi adalah berbagai pengetahuan yang berhubungan dengan urusan kehidupan manusia di dunia ini. Baik pengetahuan moderen maupun pengetahuan klasik. Atau lumrahnya disebut dengan pengetahuan umum. Sedangkan pengetahuan ukhrowi adalah berbagai pengetahuan yang mendukung terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan hidup manusia kelak di akhirat. Pengetahuan ini meliputi berbagai pengetahuan tentang perbaikan pola perilaku manusia, yang meliputi pola interaksi manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhan. Atau biasa disebut dengan pengetahuan agama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengetahuan umum (duniawi) tidak dapat diabaikanbegitu saja, karena sulit bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hari kelak tanpa melalui kehidupan dunia ini yang mana dalam menjalani kehidupan dunia ini pun harus mengetahu ilmunya. Demikian halnya dengan pengetahuan agama (ukhrowi), manusia tanpa pengetahuan agama niscaya kehidupannya akan menjadi hampa tanpa tujuan. Karena kebahagiaan di dunia akan menjadi sia-sia ketika kelak di akhirat menjadi nista.

Islam selalu mengajarkan agar manusia menjaga keseimbangan, baik keseimbangan dhohir maupun batin, keseimbangan dunia dan akhirat. Dalam Q.S. Al-Mulk ayat 3 disebutkan:

الَّذِيْ خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًاۗ مَا تَرٰى فِيْ خَلْقِ الرَّحْمٰنِ مِنْ تَفٰوُتٍۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَۙ هَلْ تَرٰى مِنْ فُطُوْرٍ

Artinya: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis- lapis. Kamu sekali- kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang- ulang! Adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang*".

Dari sini dapat dipahami bahwa Allah selalumenciptakan segala sesuatu dalam keadaan seimbang, tidakberat sebelah. Demikian halnya dalam penciptaan manusia.Manusia juga tercipta dalam keadaan seimbang. Darikeseimbangan penciptaannya, manusia

diharapkan mampu menciptakan keseimbangan diri, lingkungan dan alamsemesta.Karena hanya manusia yang mampu melakukannyasebagai bentuk dari kekhalifahan manusia di muka bumi.

Alfiah (24 : 2015) menyebutkan bahwa Manusia tidak dianjurkan oleh Islam hanya mencaripengetahuan yang hanya berorientasi pada urusan akhiratsaja. Akan tetapi, manusia diharapkan tidak melupakanpengetahuan tentang urusan dunia. Meskipun kehidupandunia ini hanyalah sebuah permainan dan senda guraubelaka, atau hanyalah sebuah sandiwara raksasa yangdiciptakan oleh Tuhan semesta alam. Namun, pada dasarnyamanusia diharapkan mampu menjaga keseimbangan dirinyadalam menjalani realita kehidupan ini, termasuk dalammencari pengetahuan.

Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasasan siswa akan pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf-huruf. Untuk melihat sejauh mana kemampusan hasil belajar yang dicapai oleh seoarang siswa, maka perlu dilakukan perbandingan dengan hasil belajar siswa yang lain.

Hasil belajar dapat dicapai oleh siswa dikatakan lebih baik dari hasil belajar siswa yang lain apa bila hasil belajar siswa itu lebih berarti dari pada hasil belajar siswa yang di dasari pada hal kriteria

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Prestasi itu dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh siswa selama di sekolah. Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai yang di aplikasikan dalam kehidupan kesehariannya.

1. Hasil belajar menurut beberapa ahli :
   a. Menurut Rusman (2012: 123)

      Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencapkup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis ketrampilan, cita-cita keinginan dan harapan.

   b. Menurut Oemar Hamalik (dalam Rusman, 2012: 123)

      Menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku.

   c. Sudjana (dalam Santi Utami, 2015: 426)

      Berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kunandar, (2013 : 62)

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif , afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

e. Menurut (Susanto, 2013 :68)

Hasil belajar yaitu perubahan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dati kegiatan belajar.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar siswa ialah perubahan sikap maupun tingkah laku dari diri siswa itu sendiri setelah ia menerima pelajaran yang diberikan oleh guru atau pendidik. Nilai akhir yang didapat oleh siswa setelah mengikuti ujian MID, ujian tengah semester atau pun ujian akhir semester, ujian praktik, ujian sekolah dan terakhir ujian nasional. Setelah mengikuti berbagai ujian ini siswa mendapatkan hasil dalam bentuk raport atau pun nilai kelulusan, dari hasil itulah guru bisa melihat ada siswa yang nilainnya baik, cukup, dan kurang, ada yang mendapat rengking ada juga yang tidak, dari nilai inilah guru bisa melihat prestasi-prestasi akademik siswanya.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelahia menerima pengalaman pembelajaran. Hasil belajar mempunyai perananpenting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuahinformasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapaitujuan belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktorutama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan.

Menurut Slameto (2010 : 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yangmempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yakni:

1. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
   a) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi :
      1) Faktor kesehatan
      2) Cacat tubuh
   b) Faktor Psikologis, yaitu meliputi :
      1) Intelegensi
      2) Perhatian
      3) Minat
      4) Bakat
      5) motif
   c) Faktor Kelelahan
2. Faktor Eksternal, yang termasuk ke dalam faktor ini adalah:
   a) Faktor Keluarga

      Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup modelmengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengansiswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standarpelajaran, keadaan gedung, model belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalammasyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Wasliman (Susanto, Ahmad, 2016 : 12) Hasil belajar yangdicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaski antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber daridalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya.Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasibelajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dankesehatan.
2. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yangmempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.Berdasarkan pendapat diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasilbelajar ada dua yaitu faktor internal yang merupakan faktor yangmempengaruhi hasil belajar dari dalam diri

siswa itu sendiri dan faktoreksternal yaitu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari luar diri siswa.

Menurut penulis dari berbagai penjelasan diatas bahwa ada banyak sekali penyebab atau faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, semua itu adalah ganguan atau cobaan bagi siswa, jika siswa itu mudah terpengaruh dengan itu semua maka kemungkinan besar akan adanya penurunan dalam hasil belajar siswa, jika tidak maka kemungkinan besar pula hasil belajar siswa akan meningkat atau pun bertahan.

b. Indikator Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang mengambarkan output peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara klasifikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom (dalam Thobroni, 2015: 21-22) tujuan pembelajaran dapat dikasifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu

1. Domain Kognitif

   Berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.

   Anderson & Krothwahl (Nurtanto, 2011: 29)

   1) Remembering (mengingat)

   2) Understanding (memahami)

   3) Applying (menerapkan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Analysing (menganalisis)

5) Evaluating (menilai)

6) Creating (mencipta)

2. Domain Afektif

Berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.

1) Receiving (sikap menerima)
2) Responding (merespon)
3) Valuating (nilai)
4) Organization (organisasi)
5) Characterization (kareakterisasi)

3. Domain Psikomotor

Berkenaan dengan suatu ketrampilan-ketrampilan atau gerakan-gerakan fisik. Bloom (dalam Sudjana, 2011: 30) kemampuan psikomotorik membentuk tingkat keterampilan menjadi enam tingkata ialah:

1) Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar)
2) Keterampilan gerakan dasar.
3) Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya.
4) Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan.
5) Gerakan skill
6) Kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretative.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017: 188-209) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1) Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3) Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

4. Materi Pengetahuan Dasar Geografi

a. Sejarah Perkembangan Geografi

1. Sejarah geografi

Sebagai ilmu pengetahuan, geografi berkembang dari masa ke masa, di mana dalam hal ini dikategorikan ke dalam 5 tahap perkembangan. Yaitu :

(a) Geografi Klasik

Geografi di masa klasik berarti berjalan di antara abad ke 6-1 SM yang masih kental sekali dengan mitologi dan cerita-cerita kultural masyarakat. Dalam fase ini, bangsa Romawi menjadi salah satu pelopor yang menerapkan ilmu geografi untuk melakukan pemetaan terhadap wilayah-wilayah di bumi.

Selain itu, ilmu geografi juga digunakan sebagai pisau untuk melakukan mendeskripsikan pelabuhan, daratan, hingga garis pantai di

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kawasan kekuasaan Romawi. Adapun beberapa tokoh geografi di era ini, seperti, Ptolomeus, Herodotus, Thales, dan Anaximandros.

(b) Geografi Abad pertengahan dan Renaissance

Di abad pertengahan atau renaissance ini, perkembangan ilmu geografi mengalami kemajuan yang signifikan dengan lahirnya banyak tokoh geografi baru. Di lain sisi, para ilmuwan dari daratan Arab juga melakukan kajian yang komprehensif mengenai ilmu geografi.Hal tersebut dilakukan oleh Ibnu Batutah, Ibnu Khaldun, hingga Al-Idrisi yang membangun warisan geografi klasik dari peradaban Romawi Kuno. Tidak hanya itu, ada tokoh barat seperti Marco Polo, Vasco Da Gama, Columbus, dan lain sebagainya yang menerapkan ilmu geografi untuk melakukan pelayaran ke wilayah-wilayah baru di bumi.

(c) Geografi modern

Geografi di masa modern ini dimulai pada abad ke-18 hingga awal-awal abad ke-19 yang ditandai dari banyaknya para ilmuwan geografi baru. Di mana para ilmuwan ini banyak melakukan kajian-kajian teoritis, konseptual, dan komprehensif mengenai ilmu geografi di kampus-kampus di Eropa.

Adapun beberapa tokoh dalam ilmu geografi modern, yaitu Immanuel Kant, Alexander Von Humboldt, Carl Ritter, dan Charles Darwin. Ilmu geografi pada era ini benar-benar berkembang sangat pesat di Eropa, khususnya di Prancis dan Jerman.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) Geografi Akhir Abad XIX/19

Ketika era-era sebelumnya hanya fokus pada kajian mengenai hubungan, korelasi, tata ruang, dan bumi, maka di akhir abad ke-19 geografi mengalami transformasi.Di mana geografi meluaskan lingkup kajiannya dengan membahas mengenai iklim, tumbuhan, hewan, dan bentang alam.Sehingga banyak ahli geografi yang ikut memperdalam ilmu geologi pada penelitiannya dan menjadi sumber kajian yang baru dalam spektrum geografi.

(e) Geografi di Abad ke-21 (Sekarang)

Di abad ke-21, ilmu geografi berkembang seperti ilmu-ilmu sosial lain (sosiologi, antropologi, dan filsafat). Yang mana geografi menjadi instrumen ilmiah untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang dirasakan oleh manusia.

Geografi di era ini juga mulai menggunakan alat-alat canggih, seperti komputer dan teknologi lainnya sebagai upaya untuk memasukkan, menyimpan, memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data yang berhubungan dengan lokasi-lokasi di permukaan bumi.

b. Pengertian Geografi

Kata geografi berasal dari *geo* yang artinya bumi, dan *graphein* yang artinya gambaran. Terdapat beberapa pengertian geografi yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya yaitu:

1. Bernahadus Varenius (1622-1650)

Ia mengatakan bahwa geografi adalah campuran dari matematika yang membahas kondisi Bumi beserta bagian-bagiannya juga tentang benda-benda langit lainnya. Ia membagi bidang kajian geografi menjadi dua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu geografi umum dan geografi khusus. Geografi umum membahas tentang karakteristik Bumi. Sedangkan geografi khusus mendeskripsikan tentang wilayah.

2. Immanuel Kant (1724–1821)

Menurutnya, geografi adalah ilmu yang objek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala-gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan Bumi.

3. Alexander von Humboldt (1769–1859)

Kaitan Bumi dengan Matahari dan perilaku Bumi dalam ruang angkasa, gejala cuaca dan iklim di dunia, tipe-tipe permukaan Bumi dan proses terjadinya, serta hal-hal yang berkaitan dengan hidrosfer dan biosfer.

4. Bintarto (1977)

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menganalisis gejala alam dan penduduk serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan.

5. Daldjoeni

Geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka Bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, geografi mempelajari wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

6. Menurut Sandy

geografi adalah ilmu yang berusaha untuk mengemukakan, menemukan, menjelaskan dan memahami persamaan serta perbedaan yang ada dalam ruang muka bumi. Sandy menekankan bahwa ilmu geografi lebih fokus terhadap sudut pandang keruangan.

c. Ruang Lingkup Geografi

Adalah bumi sebagai tempat tinggal manusia berkenaan dengan ruang yang memiliki struktur, pola, dan proses yang terbentuk oleh aktivitas manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Huntington (Bintarto, 1977), geografi terbagi menjadi empat cabang, yaitu:

1. Geografi fisik

Geografi fisik adalah salah satu bagian utama ilmu geografi. Geografi fisik adalah bagian ilmu geografi yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan studi tentang proses dan pola dalam lingkungan alam di muka bumi.

a) Geomorfologi

Geomorfologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bentuk alam dan proses yang membentuknya. Para ahli geomorfologi mencoba untuk memahami kenapa sebuah bentang alam terlihat seperti itu, untuk memahami sejarah dan dinamika bentang alam, dan memprediksikan perubahan pada masa depan dengan menggunakan kombinasi pengamatan lapangan, percobaan dan pemodelan.

b) Hidrologi

Secara Umum adalah Cabang ilmu geografi yang mempelajari seputar pergerakan, distribusi, dan kualitas air yang ada dibumi serta siklus hidrologi dan sumber daya air. Sedangkan Pengertian Siklus Hidrologi Secara Umum adalah sirkulasi air dari laut ke atmosfer lalu ke bumi dan kembali lagi ke laut dan seterusnya. Hidrologi berasal dari kata “Hidrologia” artinya “ilmu air” Lihat pembahasan dari hidrologi dan siklus hidrologi dibawah ini.

c) Hidrografi

Hidrografi menurut S-32 IHO Hydrographic Dictionary adalah cabang sains terapan yang mengatur pengukuran dan penjelasan fitur fisik bagian permukaan bumi yang bisa dinavigasi dan wilayah pantai, dengan referensi khusus untuk tujuan navigasi. Secara etimologi, Hidrografi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “hidro”

d) Biogeografi

Biogeografi mencakup analisis dan penjelasan mengenai pola distribusi dipadukan dengan pemahaman mengenai perubahan distribusi makhluk hidup dari masa lampau hingga saat ini. Kajian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utama dalam biogeografi membahas tentang sejarah perkembangan dari kelompok-kelompok organisme. Perkembangan yang diamati berhubungan dengan asal, penyebaran, dan hubungan antara penyebaran masa kini dalam menjelaskan sejarah masa lalu. Pemusatan bahasan biogeografi terletak pada interaksi organisme dengan lingkungan fisik dan interaksi antarorganisme.Biogeografi dibagi menjadi kawasan dan sub-kawasan dengan mengacu kepada tingkat intervensi manusia. Penanda kawasan dan sub-kawasan biogeografi yaitu sistem tanda yang menggunakan lambang huruf dan sistem desimal. Penanda ini berfungsi untuk menjelaskan suatu ekosistem dengan rumus yang singkat dan dipahami secara global.

e) Klimatologi

Klimatologi adalah studi mengenai iklim, secara ilmiah didefinisikan sebagai kondisi cuaca yang dirata-ratakan selama periode waktu yang panjang.[1] Bidang studi ini dikategorikan sebagai cabang dari sains atmosfer dan subbidang geografi fisik, Pengetahuan dasar dari iklim bisa digunakan dalam peramalan cuaca menggunakan metode analogi dalam kasus ENSO, Osilasi Madden-Julian, Osilasi Atlantik Utara, dan sebagainya. Model iklim juga digunakan untuk mempelajari dinamika cuaca dan sistem iklim untuk memproyeksikan iklim pada masa depan.

2 Geografi Manusia

Geografi manusia merupakan cabang geografi yang bidang studinya mencakup aspek gejala di permukaan bumi yang mengambil manusia sebagai objek pokoknya. Gejala manusia sebagai objek studi pokok meliputi aspek kependudukan dan aspek aktivitas manusia. Aspek aktivitas manusia meliputi aktivitas ekonomi, politik, sosial dan budaya. Geografi manusia merupakan bidang yang sangat luas yang meliputi berbagai macam subdisiplin. Sejumlah bidang yang termasuk di dalamnya ialah agrikultur, perilaku, budaya, ekonomi, sejarah, industri, politik, populasi, pedesaan, sosial, dan transportasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam semua subdisiplin tersebut terdapat tiga pendekatan umum untuk dipelajari, yaitu analisis spasial, keterkaitan antar tempat, dan pembentukan daerah dalam berbagai bentuk.

a) Geografi budaya

Geografi budaya adalah sub-bidang dalam ilmu geografi manusia yang mempelajari studi tentang produk budaya dan norma-norma dan variasi mereka menemukan dan hubungan dengan ruang dan tempat. Selain itu, geografi manusia menggambarkan dan menganalisis cara bahasa, agama, ekonomi, pemerintah, dan aktivitas budaya.

b) Geografi pembangunan

Geografi pembangunan diperlukan untuk menyusun rancangan atau perencanaan pembangunan suatu wilayah. Memperhatikan aspek geografi dalam pembangunan berarti memperhatikan keselarasan kebijakan mengelola alam dan hubungannya dengan manusia sehingga tidak terjadi kerusakan alam yang justru merugikan manusia.

c) Geografi ekonomi

Geografi ekonomi menekankan pokok bahasannya pada aspek keruangan atau spasial dari aktivitas ekonomi manusia.[1] Distribusi barang dan jasa serta komunikasi merupakan salah satu contoh aspek ekonomi yang sangat bergantung pada kondisi ruang atau spasial dari suatu wilayah. Kajian geografi ekonomi secara singkat adalah kajian yang bertujuan untuk menemukan atau mengoptimumkan potensi ekonomi suatu wilayah berdasarkan kondisi geografisnya. Mengingat bahwa kondisi tiap wilayah berbeda-beda, kajian geografi ekonomi terapan umumnya terbatas secara regional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Geografi politik

Geografi politik yaitu pengkajian dari hasil proses politik yang tidak merata secara keruangan dan cara struktur keruangan memengaruhi proses politik. Geografi politik menggunakan struktur tiga tingkat untuk keperluan analisis: kajian wilayah di bawah, kajian negara di tengah, dan kajian hubungan internasional (atau geopolitik) di atas. Ketiga subdisiplin geografi politik ini dapat disebut sebagai keterkaitan hubungan antara manusia, negara, dan wilayah.

3. Geografi Regional

Geografi regional adalah kajian yang mendekatkan pada karakteristik unik dari wilayah tertentu seperti elemen alam, elemen manusia, dan regionalisasi yang mencakup teknik seluruh penggambaran ruang dalam wilayah. Anthony Giddens dan Nigel Thrift melihat geografi regional sebagai analisis kontekstual proses sosial dan ekonomi dari berbagai daerah.

(a) Wilayah Pembangunan Utama A

Wilayah pembangunan ini memiliki pusat di kota Medan, adapun wilayah yang termasuk dalam kawasan ini adalah sebagai berikut.

Wilayah pembangunan I, meliputi daerah Aceh dan Sumatera Utara.

Wilayah pembangunan II, meliputi daerah Sumatera Barat dan Riau yang pusatnya berada di kota Pekanbaru.

(b) Wilayah Pembangunan Utama B

Wilayah pembangunan utama B memiliki pusat pertumbuhan di Jakarta. Wilayah yang termasuk kawasan ini, yaitu:

Wilayah pembangunan III, meliputi daerah Sumatera Selatan, Bengkulu dan Jambi, dengan pusat pertumbuhan di kota Palembang.

Wilayah Pembangunan IV, meliputi daerah Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Yogyakarta, dengan pusat pertumbuhan di kota Jakarta.

Wilayah pembangunan V, meliputi daerah Kalimantan Barat yang berpusat di kota Pontianak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) Wilayah Pembangunan Utama C

wilayah ini memiliki pusat pertumbuhan utama di kota Surabaya, kawasan yang termasuk dalam wilayah pembangunan ini di antaranya adalah:

Wilayah Pembangunan VI, meliputi daerah Jawa Timur dan Bali

Wilayah pembangunan VII, meliputi daerah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan, dengan pusat pertumbuhan di Balikpapan dan Samarinda.

(d) Wilayah Pembangunan D

Pusat pertumbuhan wilayah ini adalah Makassar, terdiri atas beberapa daerah, yaitu sebagai berikut.

Wilayah pembangunan utama VIII, meliputi kawasan Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, serta Sulawesi Tenggara.

Wilayah Pembangunan IX, meliputi daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara dengan pusat pertumbuhan di Kota Manado.

Wilayah pembangunan X, meliputi daerah Maluku dan Papua yang berpusat di Kota Sorong.

4. Geografi Terkini

a) Sistem informasi geografis(SIG)

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem komputer yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data yang berhubungan dengan lokasi-lokasi di permukaan bumi.

b) Survei pemetaan

Survei dan Pemetaan adalah prodi yang mempelajari keterampilan dalam melakukan pencatatan dan pengumpulan data dan informasi mengenai sumber daya (baik alam, sosial, maupun budaya) berbasis kewilayahan yang memadai dengan teknologi penginderaan jauh.

c) Kartografi Peta

Berdasarkan Jenis dan Skalanya, Terdiri dalam tiga kategori. Yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kecil. skala 1:1.000.000 dan lebih kecil digunakan untuk perencanaan umum dan untuk studi strategis. Peta skala ini standar memiliki skala 1:1.000.000. Peta ini meliputi area yang sangat besar dengan mengorbankan detail.
2. Menengah. Peta lebih besar skala dari 1:1.000.000 tetapi lebih kecil dari "1:75.000" digunakan untuk perencanaan operasional. Peta ini mengandung detail dengan jumlah sedang. skala Peta menengah standar memiliki skala 1:250.000. Ada juga peta dengan skala 1:100.000.
3. Besar. Peta skala 1:75.000 dan lebih besar digunakan untuk perencanaan taktis, administrasi, dan logistik. Peta jenis inilah yang sering ditemukan dan digunakan pihak militer. skala standar Peta ini 1:50.000, tetapi banyak daerah telah dipetakan dengan skala "1:25.000".

2. Objek, Aspek, Dan Konsep Esensial Geografi

a. Objek geografi

Objek geografi itu berupa objek material dan objek formal. Objek material berkaitan dengan materi yang dikaji, sedangkan objek formal berkaitan dengan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam menganalisis materi tersebut.

1. Pada objek material

Pengertian objek material geografi adalah objek material geografi berupa fenomena geosfer (permukaan bumi) yang terdiri atas atmosfer (lapisan udara), litosfer dan pedosfer (lapisan batuan dan tanah), hidrosfer (tentang perairan), biosfer (dunia tumbuhan dan hewan) dan antroposfer (manusia).

a) Atmosfer atau udara yang menyelubungi bumi, atmosfer memiliki ketebalan sekitar 1.000 KM dan tersusun atas beberapa unsur, antara lain nitrogen 78,08%, oksigen 20,95%, dan karbon dioksida 0,034%. Nah dalam memperdalam ilmu pengetahuan mengenai lapisan atmosfer bumi ini dibutuhkan ilmu meteorologi dan klimatologi.
b) Litosfer atau kulit bumi, bumi itu sendiri merupakan rumah tempat tinggal dari semua makhluk yang ada permukaan bumi. Bumi terdiri atas beberapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lapisan tanah, batuan serta mineral yang menyusun kerak bumi atau kulit bumi. Dalam mepelajari ilmu litosfer kita perlu memperdalam ilmu pengetahuan seperti geologi, geomorfologi dan ilmu tanah.

c) Hidrosfer (air), Hampir seluruh permukaan bumi ini adalah air. Dalam mempelajari ilmu hidrosfer ini dapat dilakukan dengan cabang ilmu hidrologi untuk air tawar, misalnya seperti ilmu limnologi yang mempelajari tentang danau, hidrometeorologi untuk mempelajari tentang kandungan air di udara, hidrologi flufial (sungai) dan hidrologi air tanah (groundwater hydrology) serta oseanografi ilmu yang mempelajari air laut.

d) Biosger (hewan dan tumbuhan), biosfer ini dapat dipelajari melalui ilmu biogeografi, ekologi serta antropologi.

e) Antroposfer (manusia), dalam mengkaji objek material geografis ini, kita bisa mengerti bahwa suatu fenomena apabila dipandang dengan sudut pandang ilmu geografi, akan tetap selalu di integrasi dengan ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya.

b. Objek formal

Objek formal geografi berupa pendekatan (cara/sudut pandang) yang digunakan dalam memahami objek material. Yang terdiri dari :

a. Sudut pandang keruangan

Objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, dan jarak.

b. Sudut pandang kelingkungan

Mempelajari keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik (non m.hidup) dan biotik (m.hidup).

c. Sudut pandang kewilayahan

Pada sudut pandang ini, objek formal mempelajari kesamaan dan perbedaan antarwilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Sudut pandang waktu

Objek formal dipelajari dari segi perkembangan dan perubahan dari waktu ke waktu. Contoh: perkembangan wilayah dari tahun ke tahun dan kondisi garis pantai dari waktu ke waktu.

5. Aspek Geografi

Aspek geografi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu aspek fisik dan aspek sosial.

1. Aspek Fisik

Mengkaji segala fenomena geosfer yang mempengaruhi kehidupan manusia, meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis dan semua fenomena alam yang dapat diamati langsung. Contohnya sebagai berikut:

a. Aspek topologi

Aspek topologi adalah aspek yang berkaitan dengan bentuk muka bumi (morfologi), letak atau lokasi sutua wilayah, luas dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri khas tertentu.

b. Aspek abiotik

Aspek abiotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi, iklim dari suatu wilayah

c. Aspek biotik

Aspek biotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tumbuhan, hewan dan manusia (penduduk).

2. Aspek Non Fisik/Sosial

Aspek sosial meliputi aspek antropologis, politis, ekonomis, dan aspek yang berhubungan dengan aktivitas dan pola hidup manusia (kebudayaan). Aspek sosial terdiri dari:

a. Aspek sosial

Aspek sosial adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tradisi, adatistiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

b. Aspek ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek ekonomi meliputi pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, pasar dan kegiatan ekonomi lainnya.

c. Aspek budaya dan politik

Aspek budaya adalah adalah aspek yang berkaitan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian, sedangkan aspek politik berkaitan dengan unsur ke pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

6. Konsep Esensial Geografi

Konsep merupakan pengertian yang merujuk pada sesuatu. Konsep esensial merupakan pengertian untuk mengungkapan atau menggambaran fenomena esensial dari obyek material. Oleh karena itu, konsep esensial merupakan elemen yang penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenal sejumlah konsep esensial, yaitu :

1. Lokasi

Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

a. Lokasi Absolut

Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi. Contoh: Indonesia terletak antara 6O LU sampai 11O LS dan 95O BT sampai 141O BT

b. Lokasi Relatif

Lokasi relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya. Contoh: Kota Magelang terletak di sebelah Utara Kota Yogyakarta

2. Jarak

Jarak adalah ruang atau sela yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu. Konsep

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jarak memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Konsep jarak dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif.

a. Jarak Mutlak

Jarak mutlak adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang digambarkan atau dijelaskan melalui ukuran panjang dalam satuan ukuran meter, kilometer, dan sebagainya. Jarak mutlak merupakan jarak yang tetap dan tidak dapat berubah-ubah. Contoh: Jarak Kota Palembang ke Bandar Lampung sejauh 400 km.

b. Jarak Relatif

Jarak relatif adalah ruang atau sela antara dua lokasi yang dinyatakan dalam lamanya perjalanan atau waktu. Contoh: Jarak tempuh Jakarta ke Surabaya selama 12 jam melalui perjalan darat.

3. Morfologi

Morfologi adalah konsep yang berkaitan dengan bentuk permukaan bumi secara keseluruhan misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, lembah, dan sebagainya. Contoh; dieng merupakan daerah dataran tinggi di Jawa Tengah

4. Keterjangkauan

Keterjangkauan adalah jarak yang mampu dicapai dengan maksimum dari satu wilayah ke wilayah lain. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang. Contoh: harga tanah di daerah yang dekat jalan raya lebih tinggi dibandingkan harga tanah di daerah yang jaub dari jalan raya.

5. Pola

Pola adalah bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial. Contoh: pemukiman penduduk yang berada di sekitar aliran sungai akan mengikuti pola aliran sungai

6. Aglomerasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Aglomerasi adalah adanya suatu fenomena yang mengelompok menjadi satu bentuk atau struktur. Contoh: Tangerang merupakan daerah kawasan Indiustri yang dikenal dengan sebutan kota 1000 pabrik.

7. Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan adalah konsep yang berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah. Contoh: Dataran aluvial dimanfaatkan untuk daerah pertanian karena tanahnya subur.

8. Interaksi/Interpendensi

Interaksi/Interpendensi adalah konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Contoh: Pasar di kota membutuhkan pasokan bahan mentah seperti sayuran dan buah-buahan dari desa.

9. Diferensiasi Area

Diferensiasi areal adalah konsep yang membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain karena tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing. Contoh: masyarakat di daerah pegunungan cenderung menggunakan pakaian yang tebal, bebeda dengan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih sering menggunakan pakaian yang tipis.

10. Keterkaitan Ruang

Keterkaitan ruang adalah konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah. Contoh: Jakarta sering digenangi banjir akibat hujan di daerah Bogor.

3. Prinsip Dan Pendekatan Geografi

a. Prinsip Geografi

Prinsip suatu ilmu digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Adapun prinsip-prinsip yang dipegang dalam geografi terdiri dari :

1. Prinsip Penyebaran

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Yaitu adanya persebaran fenomena geografi yang tidak merata di muka Bumi ini. Misalnya, penyebaran potensi air yang berbeda dari satu tempat dengan tempat lainnya, penyebaran limbah cair dalam tanah, penyebaran polusi udara, dan sebagainya. Prinsip ini bisa digunakan untuk mengungkapkan hubungan antar fenomena secara menyeluruh. Prinsip persebaran juga dipakai untuk memperkirakan keadaan mendatang. Contoh dari prinsip persebaran adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran potensi air, dan persebaran penduduk transmigran di Indonesia.

2. Prinsip Interelasi

Yaitu interelasi dapat terjadi antara alam dengan alam itu sendiri maupun alam dengan manusia. Misalnya, fenomena banjir yang terjadi akibat penebangan hutan di wilayah hulu atau kekeringan yang berkepanjangan sebagai dampak adanya La Nina. Contoh dari prinsip ini adalah kekeringan yang terjadi akibat dampak fenomena La Nina, fenomena banjir yang terjadi akibat penebangan hutan pada wilayah hulu, dan tsunami di suatu wilayah setelah ada gempa laut.

3. Prinsip Deskripsi

Dimana alam dan manusia saling berkaitan. Bentuk keterkaitan ini dapat digambarkan dalam bentuk deskripsi. Contohnya awal kemunculan ilmu geografi yang dimulai dari deskripsi yang dituangkan dalam catatan perjalanan para ahli. Contoh dari prinsip deskripsi adalah penggambaran angka pengangguran pada provinsi Jawa Barat, grafik peta lempeng tektonik di dunia, peta wilayah lautan pada kawasan Timur Tengah, dan peta penggunaan tanah untuk menganalisis wilayah dan kesesuaian lokasi.

4. Prinsip Korologi

Keterkaitan antara ketiga prinsip sebelumnya. Diterapkan dengan mengkaji persebaran, interelasi, dan deskripsi suatu wilayah. Contoh penggunaan prinsip ini misalnya untuk mengetahui masalah suhu udara,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

perlu penelitian mengenai perbedaan suhu udara pada pedesaan dan perkotaan, penyebab timbulnya udara sejuk di pedesaan, dan pengaruh banyaknya pepohonan di desa terhadap suhu udara sejuk di wilayah pedesaan dibanding perkotaan.

b. Pendekatan Geografi

Dalam geografi modern yang dikenal dengan geografi terpadu (*Integrated Geography*) digunakan tiga pendekatan atau hampiran. Ketiga pendekatan tersebut, yaitu analisis keruangan, kelingkungan atau ekologi, dan kompleks wilayah. Yang terdiri dari :

1. Pendekatan Keruangan

   Pendekatan keruangan menekankan pada keruangan. Ruang adalah seluruh atau sebagian dari permukaan bumi yang menjadi tempat hidup tumbuhan, hewan dan manusia. Pendekatan keruangan menganalisis gejala gejala atau fenomena geografis berdasarkan penyebarannya dalam ruang.

2. Pendekatan Kelingkungan/Ekologis

   Ekologi adalah ilmu yang mepelajari inetraksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Pendekatan ini tidak hanya mendasarkan pada interaksi organisme dengan lingkungan, tetapi juga dikaitkan dengan fenomena yang ada dan juga perilaku manusia. Karena pada dasarnya lingkungan geografi mempunyai dua sisi, yaitu perilaku dan fenomena lingkungan.

3. Pendekatan Komplek Wilayah

   Analisis ini mendasarkan pada kombinasi antara analisis keruangan dan analisis ekologi. Analisis ini menekankan pengertian ”*areal differentiation*” yaitu adanya perbedaan karakteristik tiap-tiap wilayah. Perbedaan ini mendorong suatu wilayah dapat berinteraksi dengan wilayah lain.

c. Keterampilan Dasar Geografi

Sebagai seorang geograf, kalian harus memiliki keterampilan yang dapat menunjang kalian dalam memahami pengetahuan dasar geografi. Keterampilan tersebut meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Observasi adalah kemampuan utama dalam memahami konsep geografi. Halhal yang diamati dalam prinsip observasi geografi adalah segala fenomena geosfer yang meliputi atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer dan antroposfer. Contohnya melakukan pengamatan fenomena hujan.
2. Deskripsi adalah kemampuan untuk menjelaskan fenomena geosfer yang terdapat di muka bumi secara detail dan optimalsehingga orang lain yang mendengarkan atau membacanya seolah-olah melihat fenomena alam itu secara langsung. Contohnya mendeskripsikan proses terbentuknya gunung api.
3. Mengelompokkan (klasifikasi) adalah kemampuan mengelompokkan fenomena-fenomena geosfer berdasarkan syarat-syarat tertentu digunakan untuk melakukan analisis terkait interaksi antarfenomena. Contohnya pengklasifikasian jenis tanah, lahan dan curah hujan.
4. Pemetaan, seorang ahli geografi harus mampu membuat dan membaca peta dengan baik. Contohnya membuat peta pengunaan lahan, persearan barang tambang, dan lain-lain.
5. Analisis adalah kemampuan menganalisis hubungan interaksi dan interelasi antarfenomena geosfer. Contohnya hubungan keterkaitan antara perilaku manusia dengan kondisi lingkungannya.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Cahyati (2016). Pengaruh Model Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Mojotengah 2 Temanggung. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Mojotengah 2 Temanggung. Hal ini ditunjukkan oleh taraf signnifikansi 0,000 tabel, yaitu 31,511>2,023, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar Matematika kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian yang dilakukan Cahyati (2016) memiliki kesamaan yaitu mencari pengaruh model TGT terhadap hasil belajar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Matematika. Perbedaan lain terdapat pada subjek penelitian dan tempat penelitian.

Persamaan : Penelitian saya dengan penelitian cahyati yaitu hasil pada variabel X dan variabel Y, pada variabel X membahas mengenai penerapan team game tournament (TGT) dan variabel Y yaitu membahas mengenai hasil belajar.

Perbedaan : Materi pembelajaran yaitu pengetahuan dasar geografi

2. Skripsi Ade Muksin dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar peserta didik pada rangka manusia di MI Salakopi".metode yang di gunakan dalam penelitian ini adakah kuasi eksperimen memberikan kesimpulan bahwa model pembelajaraan kooperatif tipe TGT berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MI Salakopi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik dari kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 76,09 sedangkan nilai rata-rata peserta didik dari kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 57,90.Dalam penelitian ini membahas mengenai "pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pada pelajaran PKn di SDI At-Taqwa Pamulang

Persamaan: : Penelitian saya dengan penelitian cahyati yaitu hasil pada variabel X dan variabel Y, pada variabel X membahas mengenai penerapan team game tournament (TGT) dan variabel Y yaitu membahas mengenai hasil belajar.

Perbedaan : mata Pelajaran, tempat penelitian

3. Penelitian yang di lakukan oleh Nur afwa milawati (2019) yang berjudul "Pengaruh model pembelajaran times games tournaments (TGT) terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari *self confiden* peserta didik kelas VII di SMP amal bakti jati agung lampug Selatan''. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model TGT (Times Games Tournaments) terhadap hasil belajar IPA peserta didik yang memiliki self confidence tinggi, sedang,

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rendah dan ada tidaknya interaksi antara model pembelajaran dan self confidence terhadap hasil belajar IPA. Populasi penelitiannya yaitu seluruh peserta didik kelas VII SMP Amal Bakti Lampung Selatan. Metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen Design dan instrumen yang digunakan berupa soal tes pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar, kemudian angket dan lembar observasi untuk mengetahui self confidence.

Hal ini menunjukkan bahwa model TGT memberikan hasil belajar yang baik, kemudian diperoleh nilai yang sig (0,001), dimana 0,001 < 0,05; sehingga disimpulkan bahwa self confidence tinggi, sedang dan rendah berpengaruh terhadap hasil belajar, serta diperoleh nilai sig (0,728), dimana 0,728 > 0,05; sehingga tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan self confidence terhadap hasil belajar.

Persamaan: Penelitian saya dengan penelitian cahyati yaitu hasil pada variabel X dan variabel Y, pada variabel X membahas mengenai penerapan team game tournament (TGT) dan variabel Y yaitu membahas mengenai hasil belajar dan *self confidence.*

Perbedaan:tempat penelitian, variabel Y ada 2 variabel, mata pelajaran

C. Konsep Oprasional

Konsep oprasional bisa dikatakan upaya menerjemakan konsep atau sesuatu yang abstrak kedalam bentuk konkrit. Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu:

1. Cooperative Learning Tipe TGT (variable X)

Pembelajaran kooperatif *tipe teams game tournament* (TGT) menurut Slavin (2016), bahwa Model TGT secara konsep sama seperti STAD, perbedaanya adalah pada bentuk turnamen akademik (pada model TGT) dan sistem skor kemajuan individu dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan perwakilan tim lainnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Salvin:2016) Ada beberapa langkah penerapan model pembelajaran TGT yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Membentuk kelompok yang beranggotakan heterogen 3-5 peserta didik
2. Guru menyiapkan pelajaran, dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
3. Para siswa memainkan game turnamen dalam kemampuan homogen
4. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

2. Hasil Belajar (variable Y)

Hasil yang di capai siswa selama belajar mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Penelitian menilai ranah kognitif pada siswa, ranah ini mempunyai enam tingkatan dari yang paling rendah yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu mengingat(remembering), memahami (understanding), menerapkan (applying), menganalisis (analysing), menilai (evaluating).pada hasil belajar siswa, penelitian mengambil data hasil nilai *pretest* dan *post test*.

D. Hipotesis

Hamid Darmadi mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap pertanyaan penelitian yang banyak manfaat bagi pelaksana penelitian.

Ha : Ada pengaruh signifikan penggunaan model *cooperative learning Tipe Team Game Tournament*(TGT) terhadap hasil pembelajar geografi di SMA Negri 12 pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat signifikan penggunaan model *cooperative learning Tipe Team Game Tournament* (TGT) terhadap hasil pembelajaran geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Bentuk penelitan ini merupakan Quasi eksperimen. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan/perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh penulis (Mulyati Ningsi,2012).Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent pretestposttest control group design.desain* ini memiliki satu eksperimen yang diberikan suatu perlakuan dan diberikan post tets tetapi tanpa pre test, dan satu kelompok control yang hanya diberikan post test tetapi tanpa pre test dab perlakuan. Dalam penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas control dikenakan dikenakan O1 dan O2, tetapi hanya kelas eksperimen saja yang mendapat perlakuan X sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan, (Yulius,2008).

Desain ini dipaparkan dalam table IV.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1

DESAIN PENELITIAN HASIL BELAJAR

KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Kelompok	***Pre-test***	**Perlakuan**	***Post-test***
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan

X = Perlakuan pada kelas eksperimen

O_1 dan O_3 = Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama diberikan pretest untuk mengetahui hasil belajar

O_2 = *post test* pada kelompok eskperimen setelah diberi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model TGT.

O_4 = *Post test* pada kelompok kontrol yang diberikan pembelajaran seperti biasa secara konvensional.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Peneitian ini dilaksanakan pada bulan 8 Agustus-12september semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Dilaksanakan dikelas X IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru, tepatnya berlokasi Simpang Baru Jl. Ketitiran.

Gambar 3.1

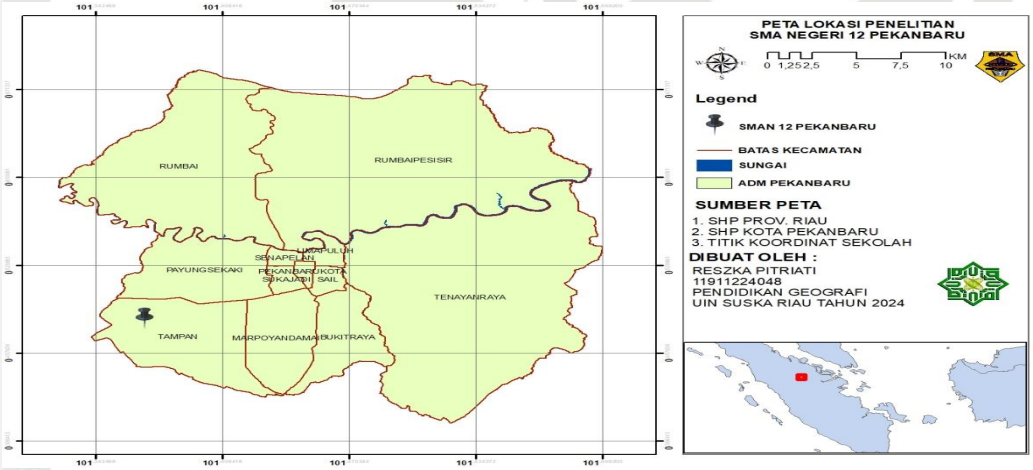

C. Defenisi Variable

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variable, yakni variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependen variabel)

1. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi suatu kejadian. Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning tipe team game tournament*(TGT) pada materi pengetahuan dasar Geografi

2. Variabel terikat yaitu variabel sebagai akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pengetahuan dasar Geografi.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugyono (2016: 117) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakeristik tentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data.Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah Teknik Pengumpulan Data peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 12 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 209 siswa yang terbagi dalam 6 kelas.

Tabel III.2
JUMLAH SISWA KELAS X IPS SMA 12 PEKANBARU

N0	Kelas	Jumlah
1	X IPS 1	32
2	X IPS 2	35
3	X IPS 3	38
4	X IPS 4	37
5	X IPS 5	39
6	X IPS 6	37
Jumlah		209

(Sumber:Guru Geografi SMA N 12 Pekanbaru)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sampel Dan Teknik Sampling

Setelah penulis mengetahui jumlah keseluruhan dari obyek penelitian (populasi), maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, menurut sugiyono (2017:85) *purposive Sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Untuk mengambil kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti melakukan pertimbangan dengan guru bidang studi terpilihlah kelas X IPS 1 sebagai kelas kontrol terdiri dari 32 siswa karena nilai rata-rata rapor ulangan siswa lebih tinggi dalam pembelajaran geografi dan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen terdiri dari 35 siswa karena nilai siswanya lebih rendah dalam pembelajaran geografi. Adapun sebarannya adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X IPS 1	32
2	X IPS 2	35
Jumlah		**67**

(Sumber:Guru Geografi SMA N 12 Pekanbaru)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur penelitian yang digunakan dengan cara atau peraturan-peraturan yang telah ditentukan. Adapun tes yang dilakukan adalah hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Cooperative learning* tipe TGT pada materi pembelajaran.

a) Tes awal (*pre-test*) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum adanya perlakuan pada siswa tersebut.

Tes akhir (post-test) yaitu tes yang diberikan kepada asiswa sesudah kegiatan belajar mengajar berlangsung, tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir yang dimiliki siswa sesudah adanya

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung.tujuan observasi pada penelitian ini untuk mengetahui variabel X (Penerapan model cooperative learning tipe TGT) terlaksananya sesuai perencana yang ada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Modul yang kegiatan mengikuti langkah-langkah penerapan model seperti yang di jelaskan pada Konsep operasional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, la poran kegiatan, foto-foto, film *dokumenter*, data yang relevan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa arsip-arsip dari sekolah, seperti sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru dan murid serta foto pada saat penelitian sedang berlangsung sebagai pelengkap penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrument yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrument tes.Insterumen tes penelitian ini berupa seperangkat alat evaluasi yang membentuk soal *pretest (*tes kemampuan awal) dan soal *posttes* (tes kamampuan akhir),soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 25 soal,yang kemudian dilakukan uji validitas dan validitas sebelum soal tersebut diujikan

Lembar soal dalam penelitian ini merupakan soal mengenai pemahaman pengetahuan dasar geografi yang diberikan kepada masing-masing siswa. Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-tes*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa bersifat homogen atau tidak homogen sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *cooperative*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

learniang tipe *team game tournament* (TGT) saat belajar. Sedangkan *postets* digunakan setelah dilakukan penelitian pada kelas experiment dan kelas kontrol. Adapun kisi-kisi tentang mencakup capaian pembelajaran pada materi pengetahuan dasar geografi yang di sesuaikan dengan taksonomi bloom.

1. Uji Butir Soal

Adapaun cara analisis butir soal yang dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen penelitian atau alat ukur terhadap konsep yang akan diatur, sehingga instrumen ini akan memiliki kevalidan dengan taraf yang baik. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kemudian dilakukan validasi butir soal untuk mengetahui dukungan tiap butir soal terhadap seluruh soal yang diberikan. Dukungan setiap butir soal dinyatakan dalam bentuk kesejajaran atau korelasi dengan tes secara keseluruhan, sehingga untuk mendapatkan validitas suatu butir soal dapat digunakan rumus korelasi, yaitu dengan mengunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2 (N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel skor but

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum x^z$ = Jumlah skor butir kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor butir dan skor total

N = Jumlah reponden

Apabila terdapat item-item pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas, maka item tersebut akan dikeluarkan dari tes. Nilai r-tabel yang digunakan untuk subyek (N) sebanyak 35 siswa, mengikuti ketentuan df= n-2, berarti 35-2=33 dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka yang diperoleh r tabel = 0,3338.

Berikut ini hasil analisis uji validitas instrumen soal yang telah di ujikan kepada kelas X IPS 2 menggunakan bantuan Microsoft Exel:

Tabel III.4
HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS INSTUMEN SOAL

No Item Soal	R hitung	R tabel	Ket.
1.	0,436	0,3338	Valid
2.	0,468		Valid
3.	0,435		Valid
4.	0,051		Invalid
5.	0,345		Valid
6.	0,371		Valid
7.	0,357		Valid
8.	0,359		Valid
9.	0,011		Invalid
10.	0,298		Invalid
11.	0,368		Valid
12.	0,359		Valid
13.	0,379		Valid
14.	0,431		Valid
15.	0,362		Valid

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No Item Soal	R hitung	R tabel	Ket.
16.	0,463		Valid
17.	0,463		Valid
18.	0,579		Valid
19.	0,421		Valid
20.	0,416		Valid
21.	0,071		Invalid
22.	0,389		Valid
23.	0,182		Invalid
24.	0,541		Valid
25.	0,404		Valid

Setelah dihitung r-hitung dibandingkan dengan r-tabel hasil korelasi item dikatakan valid product momen, dengan taraf signifikan 5%, jika r hitung ≥ r tabel maka item dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas, butir soal no 1,2,3,5,6,7,8,11,12,1,14,15,16,17,18,19,21,22,24,25 memiliki korelasi lebih dari 0,3338 yang artinya sebanyak 20 soal dinyatakan valid. Item soal no 4,9,10,21, dan 23 memiliki korelasi kurang dari 0,3338, sehingga 5 item soal dinyatakan tidak valid. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa 5 di nyatakan tidak valid karna di lihat dari uji validitas.dan 20 butir soal layak digunakan untuk melihat hasil belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila diteskan pada subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapaun rumus koefisien reliabilitas yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen ini adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya item

1 = Bilangan konstanta

S^2 = Varians total

p = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

Q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p)

$\sum p\,q$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Berikut ini merupakan uji reliabilitas menggunakan program bantuan Microsoft exel, diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL III.5
ANALISIS UJI RELIABILITAS

No. Item	Pq	Varians	Jumlah	Reliabilitas KR20	Ket.
1.	0,216	0,222			
2.	0,142	0,146			
3.	0,225	0,232			
4.	0,204	0,210			
5.	0,245	0,252			
6.	0,142	0,146			
7.	0,216	0,222	**4,710**	**0,710**	**Reliabel**
8.	0,233	0,240			
9.	0,191	0,197			
10.	0,176	0,182			
11.	0,176	0,182			
12.	0,233	0,240			
13.	0,191	0,197			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14.	0,122	0,126			
15.	0,240	0,247			
16.	0,191	0,197			
17.	0,160	0,165			
18.	0,176	0,182			
19.	0,101	0,194			
20.	0,233	0,240			
21.	0,233	0,240			
22.	0,233	0,240			
23.	0,240	0,247			
24.	0,240	0,247			
25.	0,225	0,232			

(Sumber: Olahan Data Penelitian 2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui realibitas sebesar 0,710 pada 25 soal pilihan ganda, Oleh karena itu dapat disimpulkan koefisien reliabilitas 0,71 ≥ 0,70, maka seluruh instrumen reliabel.

Tabel III.6
Kateogi Hasil Belajar Siswa

Interval	Kateogi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat kurang

(sumber:syambas umar 2011)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes "t".Tes "t" merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buahmean sampel (dua buah variabel yang dikompatifkan). Sebelum menganalisis data tes "t" ada dua syarat yang harus dilakukan terlebih dahulu yaitu normalitas dan uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

homogenitas.

1. Uji Prasyarat

Data hasil belajar yang diperoleh pada saat pengumpulan data tidak langsung dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian. Data tersebut dianalisis dengan berbagai uji prasyarat. Hasil uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sampel berdistibusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji chi-kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai normalitas hitung

Fo = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

Fh = frekuensi yang diharapkan

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic kolmogrsv Smirnov Tes.Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (imam Ghozalin,2011: 160-165).Bentuk kriteria pengujiannya di bawah ini:

a) Jika signifikasi (sig) >0,05 maka Ho di tolak dan data berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b) Jika signifikasi (sig) < 0,05 maka Ha di terima fan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Variansi ini bertujuan untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah Uji F, yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{variansi\ terbesar}{variansi\ terkecil}$$

Menentukan f_{tabel} dengan dk pembilang = $n_1 - 1$ dan dk penyebut = n_{2-1} dengan taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusan : Jika $F_{hitung} > F^2_{tabel}$ berarti tidak homogen. Jika $F_{hitung} < F^2_{tabel}$ berarti homogen.

2. Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yakni menganalisa data dengan menggunakan test ”t”. Ada dua rumus uji t yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen yaitu *separated varians* dan *polled varians*.

a. Uji “t”

Bentuk data dalam penelitian ini adalah data interval, dan bentuk hipotesisnya komparatif. Maka teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisa data dengan ujian T yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel indenpenden yaitu saparated varians dan polled varians.

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

M_x = Mean Variabel X

M_y = Mean Variabel Y

SD_x = Standar Deviasi X

Sd_y = Standar Deviasi Y

N = Jumlah Sampel

Pelaksanaan analisis dilakukan dengan menggunakan tes ”t”. Cara memberikan interprestasi uji statistik ini dilakukan dengan mengambil keputusan dengan ketentuan bila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_t hipotesa nol (H_0) ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan apabila pengetahuan dasar geografi diimplementasikan dan bila t hitung lebih kecil dari t_t maka hipotesa nol (Ha) diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signikan apabila media peta buta diimplementasi.

b. *Effect Size*

Effect size merupakan salah satu uji statistik yang mengukur sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian atau menunjukkan seberapa efektif suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. *Effect size* merupakan ukuran mengenai signifikansi praktis hasil penelitian yang berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan, atau efek dari suatu variabel pada variabel lain (Khairunnisa, dkk. 2022)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model TGT terhadap hasil belajar siswa maka digunakan rumus *effect size* sebagai berikut:

$$\textit{Effect Size} = \frac{\textit{Mean Eks} - \textit{Meankontrol}}{\textit{SD Kontrol}}$$

Adapun Klasifikasi hasil perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's menurut (Ni wayan rati. 2020):

Tabel III.7

KLASIFIKASI EFFECT SIZE

Besar d	Interpretasi
$d \geq 0{,}8$	Besar
$0{,}5 \leq d < 0{,}8$	Sedang
$d < 0{,}5$	Kecil

(sumber Ni wayan rati.2020)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelumnya bahwa :

1. Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dapat di Tarik kesimpulan bahwa, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar perbedaan yang signifikan anatar Hasil belajar dengan menggunakan *Model cooperative learning* tipe TGT dengan yang tidak menggunakan *model cooperative learning.* . Hal ini juga di buktikan pada hasil deskriptif menunjukan bahwa hasil rata-rata nilai *Pretest* kelas eksperimen sebesar 42,43 meningkat menjadi 84,29 pada nilai *posttets* setelah diterapkan pembelajaran TGT, dengan persentase kenaikan 99%. Sedangkan rata-rata nilai *Pretest* kelas kontrol sebesar 46,41 meningkat menjadi 78,75 pada penilaian *posttest* setelah diterapkan pembelajaran konvensional, dengan persentase kenaikan 70%.Hasil penelitian menunjukan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe TGT tinggi di bandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvisional.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada pretest dan posttest. Setelah dilakukan pengujian dapat diperolah nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkn bahwa penerapan model *cooperative learning*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tipe TGT ini berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah diterapkannya model *Cooperative learning* tipe TGT hasil belajar siswa mengalami pengaruh sebesar 0,73%. Hal ini juga dapat memberikan dampak positif terhadap siswa maupun guru disekolah. Salah satu dampak peningkatan hasil belajar siswa yaitu, nilai yang diperoleh siswa lebih tinggi dibandingakan dengan nilai sebelum diterapkannya *cooperative learning* tipe TGT, keadaan kelas lebih kondusif, siswa lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, guru mampu menerapkan cooperative learning tipe tgt jika diperlukan pada kelas lain, peningkatan hasil belajar siswa juga mampu memberikan dampak positif terhadap nama baik sekolah SMA 12 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru disarankan menerapkan beberapa model dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dan salah satu model tersebut adalah model cooperative tipe TGT

2. Bagi siswa

   Siswa disarankan agar memahami materi pada mata pelajaran Geografi lebih dalam lagi sebagaimana materi yang diberikan menggunakan model cooperative learning tipe TGT agar hasil belajar menjadi lebih baik.

3. Bagi pihak sekolah

UIN SUSKA RIAU

Pihak sekolah agar disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang cukup menunjang dalam membantu kegiatan guru dalam mengajar dan memberikan kebebasan kepada guru untuk menerapkan model belajar yang sesuai dengan peserta didik agar meningkatkan hasil belajar siswa.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Alfiah,2015 *hadist tarbawi pendidikan islam tinjauan hadist nabi*. Pekanbaru

Ashtiani, Fathi, *A Comparison of the Cooperative Learning Model and Traditional Learning Model on Academic Achievement*,

Arief, Armai. 2010. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Anita Lie. 2007. *Cooperative Learning.* Jakarta :Grasindo.

B Santos, *Cooperative Learning: Penerapan Tekhnik Jigsaw Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SLTP*. Buletin Pelangi Pendidikan. Vol. 1. No. 1. 1999

David and Roger T. Johnson, *Cooperative Learning*, David dan Roger T. Johnson, "Learning Together", dalam Shlomo, Sharan (ed.), Handbook of Cooperative Learning Methods, (Connecticut London: Praeger, 1999), h. 58 Gojwan, Asep, "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran PAI"

Haryanto, 2012, dalam artikel"pengertian Pendidikan menurut para ahli http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/diakes pada tanggal 9 april 2017

Huda, Miftahul, 2016, *Cooperative Learning, Metode, Teknik, Struktur, dan model penerapan*

Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok* , (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. ke-3.

Ibrahim, Muslimin, et.al., Pembelajaran Kooperatif, Surabaya: UNESAUniversity Press, 2001, Cet. 3.

Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2010), cet ke-7.

Malvin L Silberman, Active Learning Page: 101. Strategi to Teach Any Subject. Terjemahan oleh Sardjuli.dkk. (Massachusetts: United States of America. 1996), hal 2.

Ni Putu Mila Cahyani, Nyoman Dantes, Ni Wayan Rati. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Terhadap Hasil Belajar IPS. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 4 (3) pp. 362-370

Nurhadi, Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK. (Malang: Universitas Negeri Malang. 2010), hal 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Omear Hamalik, Proses Belajar Mengajar,(Jakarta:Bumi Aksara,2007),Pendidikan Islam,3(1)

Pawestri, Devi Catur., 2009. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun pelajaran 2008/ 2009. Skripsi. Universitas Sebelas Maret

Slavin, Robert E., *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik,* (Bandung: Nusa Media, 2008), cet ke-3.

Samsul, "Jurnal Model Pembelajaran Cooperative Learning08 April 2010.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem.*Yogyakarta:PustakaPelajar

Sjoni. 2011. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok.* Bandung

Silberman, Malvin L, Active Learning Page: 101. Strategi to Teach Any Subject. Terjemahan oleh Sardjuli.dkk. Massachusetts: United States of America. 1996.

Sudjana, Nana. 2010. Dasar-Dasar Proses Belajar, Bandung : Sinar Baru.

Sutrisno, Revolusi Pendidikan di Indonesia: Membedah Metode dan Tehnik Pendidikan Berbasis Kompetensi. Yogjakarta: Ar-Ruzz. 20011.

Thurusan, Hakim, 2005. *belajar Secara Efektif*. Jakarta: pembangunan Swadaya Nusantara.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Pra Riset

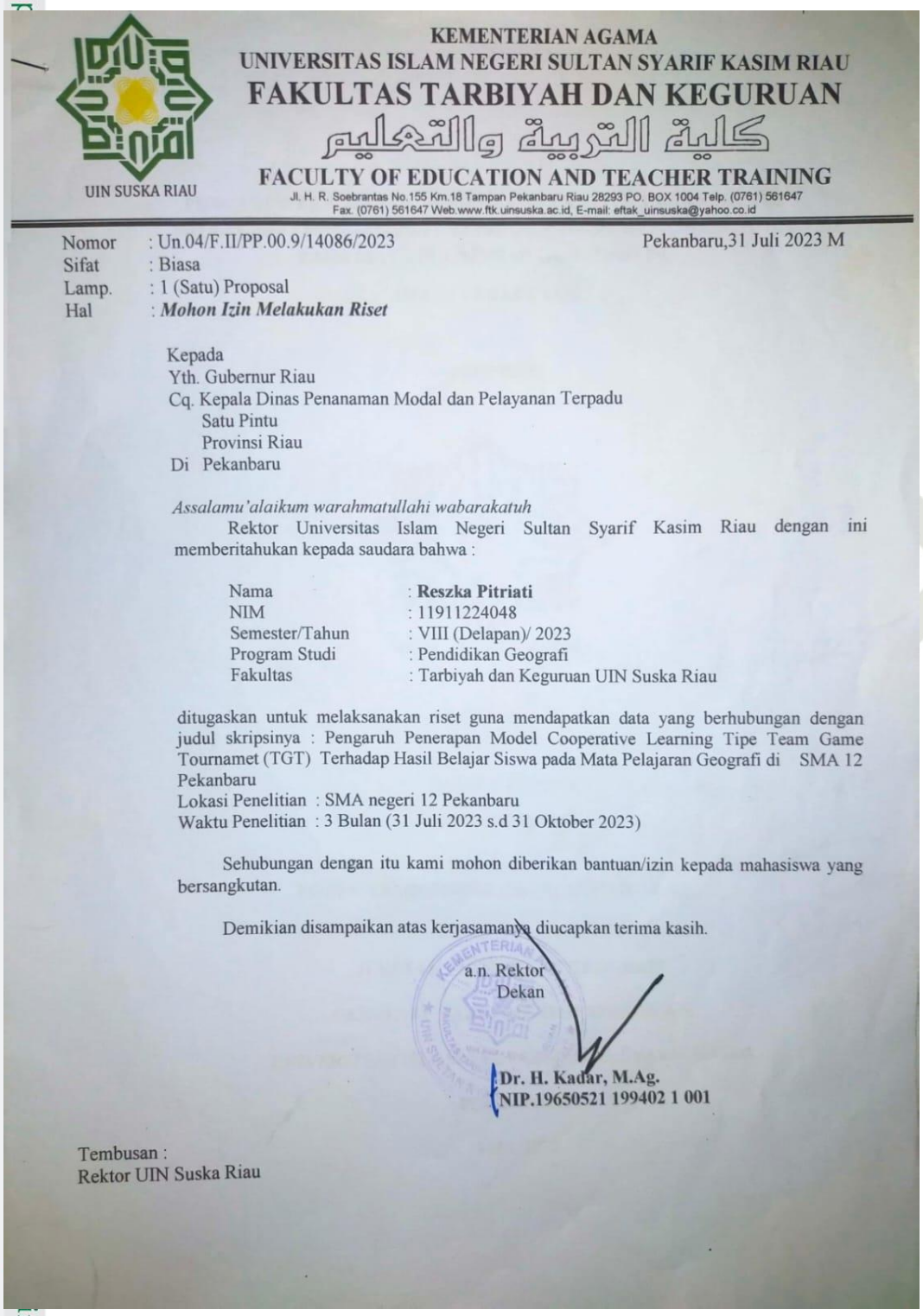

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14086/2023 Pekanbaru,31 Juli 2023 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : ***Mohon Izin Melakukan Riset***

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: **Reszka Pitriati**
NIM	: 11911224048
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Team Game Tournamet (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 12 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SMA negeri 12 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Juli 2023 s.d 31 Oktober 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2 Surat Keterangan Riset

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU
SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL

Alamat : Jl.Garuda Sakti Km. 3 Kel. Bina Widya, Kec.Bina Widya Kode Pos : 28293
Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113
NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011
Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 070 / SMAN.12 / VIII / 2023 / 1469

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/24350 Tanggal 16 Agustus 2023 Tentang Izin Riset / Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **RESZKA PITRIATI**
NIM : 119112240480
Program Studi : S1 / Pendidikan Geografi
Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

Benar telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli s.d 29 Agustus 2023, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan tesis yang berjudul :

"PENGARUH PENERAPAN MODEL COOPERATIF LEARNING TIPE *TEAM GAME TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA 12 PEKANBARU."

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 06 September 2023
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU
SMA NEGERI 12 PEKANBARU

Hj.ERMITA,S.Pd. MM
NIP. 19730821 199802 2 001

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

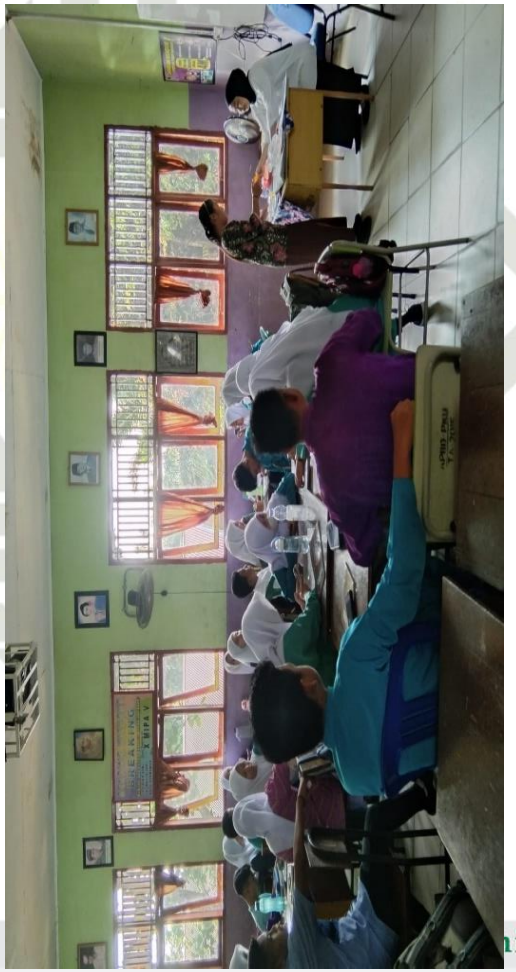

© Hak [illegible] au [illegible] ic Uni [illegible] asim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

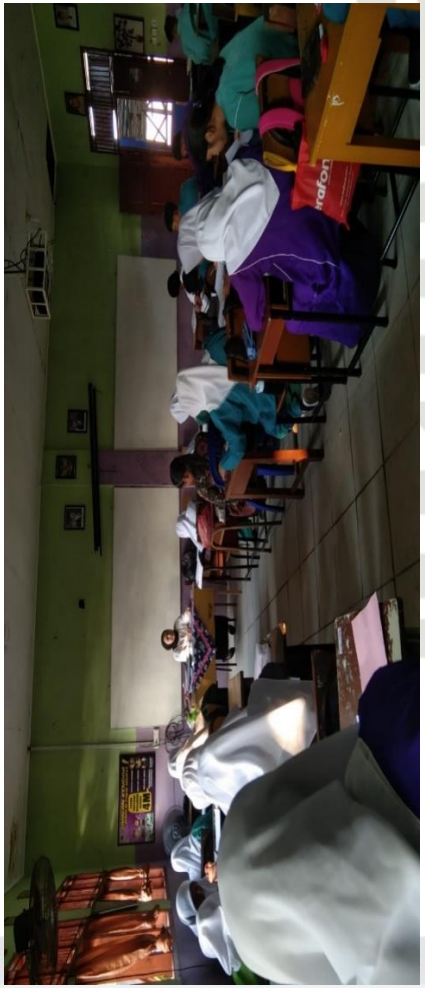

© Hak Riau lamic Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4 Pengesahan Perbaikan Uji Proposal

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
UIN SUSKA RIAU
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Reszka Pitriati
Nomor Induk Mahasiswa : 11911224048
Hari/Tanggal Ujian : 08 Juni 2023
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learniang Tipe Team Game Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA 12 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs.Akmal,M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hendra Saputra,M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Reszka Pitriati
NIM. 11911224048

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5 Soal dan Kisi-Kisi Instrumen Soal

SOAL-SOAL DAN KISI-KISI INSTRUMEN

JENJANG PENDIDIKAN : SMA **ALOKASI WAKTU : 2 x 4**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI **JUMLAH SOAL : 20**

KURIKULUM : MERDEKA **BENTUKTES :PILIHAN GANDA**

NO	Materi	Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	Level kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1.	Ruang Lingkup Geografi	*Pada akhir fase ini* Peserta didik mampu Mengidentifikasi ruang lingkup geografi	1. Peserta didik mampu mengemukakan tokoh yang mengemukakan geografi. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi gejala-gejala dariruang lingkup geografi 3. Melalui wacana yang diberikan peserta didik dapat menentukan ruang lingkup geografi dan objek formal geografi	C2	PG	1,2,3,4

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Konsep dasar geografi	*Pada akhir fase ini peserta didik mampu* mengidentifikasi dan menganalisis konsep geografi serta penerapan contohnya	4. Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep dasar geografi 5. Peserta didik mampu mengidentifikasi konsep lokasi wilayah berdasaran garis bujur dan garis lintang	C2	PG	5,6,7,8
		6. Disajikan pernyataan tentang fenomena geosfer, peserta didik dapat menentukan konsep geografi yang sesuai dengan fenomena tertentu 7. Peserta didik mampu menganalis contoh konsep esensial geografi 8. Disajikan beberapa pernyataan,	C2	PG	9,10,11,12
3. Prinsip geografi	*Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami dan menganalisis prinsip dasar geografi*	9. Disajikan sebuh cerita, peserta didik mampu mengategorikan prinsip geografi tertentu. 10. Peserta didik mampu menyebutkan/menetukan prinsip-prinsip geografi	C2	PG	13,14,15
		11. Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menentukan prinsip geografi tertentu. 12. Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan prinsip geografi tertentu. 13. Peserta didik mampu menentukann kunci	C3		16,17,18

UIN SUSKA RIAU

		pertama dalam kajian ilmu geografi yang dapat menggambarkan prinsip geografi			
4	Pendekatan geografi	*Pada fase ini peserta didik mampu mengidentifikasikan, menganalisis dan memberikan contoh dalam pendekatan geografi*	14. Peserta didik mampu mengidentifikasi pendekatan-pendekatan geografi 15. Diasajikan suatu kasus tentang permasalahan bencana alam, peserta didik dapat memahami alasan penggunaan pendekatan tertentu	C2	PG	19,20,21
			16. Diasajikan beberapa kasus tentang permasalahan lingkungan, peserta didik dapat menentukan alasan penggunaan pendekatan tertentu 17. Di sajikan suatu fenomana, peserta didik dapat menentukan alasan penggunaan pendekatan tertentu	C3		22,23,24,25

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Soal Uji Coba

Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

1. Tokoh yang kali pertama mengemukakan istilah geografi ialah ....
   a. Erathostenes
   b. Strabo
   c. Claudius Ptolemaeus
   d. Herodotus
   e. Crates
2. Adanya interaksi penduduk yang memiliki keahlian berbeda-beda mengakibatkan terjadinya hubungan saling membutuhkan. Fenomena tersebut termasuk gejala geografi ....
   a. Atmosfer
   b. Hidrosfer
   c. Litosfer
   d. Biosfer
   e. Antroposfer
3. Perhatikan pernyataan berikut:
   1) Tanah subur
   2) Natalitas
   3) Danau
   4) Migrasi
   5) Mortalitas
   6) Angin

   Dari pernyataan tersebut yang menunjukkan ruang lingkup fisik adalah...
   a. 1, 2 , dan 3
   b. 2, 4, dan 5
   c. 1, 3, dan 5
   d. 3, 5, dan 6
   e. 4, 5, dan 6
4. Pada kenyataannya study geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsur wilayah. Oleh karena itu wilayah merupakan...
   a. Fungsional geografi
   b. Formal geografi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Material geografi
d. Regional geografi
e. Kajian geografi

5. Salah satu konsep dasar geografi adalah ....
   a. Persebaran
   b. Deskripsi
   c. Korelasi
   d. Korologi
   e. Jarak
6. Kajian geografi terhadap berbagai gejala atau kenampakan di atas muka bumi merupakan kajian geografi berdasarkan ....
   a. Persebarannya
   b. Jumlahnya
   c. Frekuensinya
   d. Intensitasnya
   e. Luasnya
7. Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua, serta dilalui oleh dua jalur pegunungan dunia. Pernyataan tersebut merupakan konsep ...
   a. lokasi relatif
   b. lokasi absolut
   c. lokasi azimuth
   d. lokasi inti
   e. lokasi peta
8. Menurut data dari Basarnas, sebuah kapal klotok yang memuat batubara telah hilang di koordinat 0.21’408’’ LS dan 117.20’467’’ BT. Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah konsep ....
   a. pola
   b. lokasi
   c. aglomerasi
   d. absolut
   e. keterjangkauan
9. Tingginya curah hujan serta minimnya vegetasi di daerah Puncak Bogor berakibat banjir serta longsor. Konsep geografi yang sesuai dengan fenomena tersebut adalah ….
   a. konsep lokasi
   b. konsep jarak
   c. konsep interdependensi
   d. konsep keterkaitan keruangan
   e. konsep perbedaan wilayah

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

10. Konsep esensial geografi yang berhubungan dengan masyarakat atau kelompok penduduk yang cenderung mengelompok pada tingkat sejenis sehingga timbul istilah daerah elit, daerah kumuh, dan daerah campuran adalah ....
    a. nilai kegunaan
    b. morfologi
    c. keterjangkauan
    d. aglomerasi
    e. keterkaitan keruangan
11. Penduduk cenderung menempati wilayah yang banyak memiliki cadangan air dengan topografi datar. Dalam geografi, fenomena tersebut sesuai dengan salah satu konsep esensialnya, yaitu konsep …
    a. jarak
    b. lokasi
    c. aglomerasi
    d. keterjangkauan
    e. pola
12. Perhatikan pernyataan berikut :
    (1) Pegunungan bukit barisan terdapat di Pulau Sumatera
    (2) Penduduk nelayan tersebar disepanjang pesisir pantai
    (3) Kepulauan raja ampat dapat ditempuh dengan pesawat kecil
    (4) Daerah pedalaman Badui dapat ditempuh setelah melalui 2 bukit
    (5) Untuk menemui pemukiman suku anak dalam harus berjalan kaki sejauh 7 km.

    Konsep geografi berkaitan dengan keterjangkauan ditunjuk oleh nomor?
    a. (1), (2), dan (3)
    b. (1), (2), dan (4)
    c. (1), (4), dan (5)
    d. (3), (2), dan (5)
    e. (3), (4), dan (5)
13. Di pagi hari, masyarakat bandung mulai beraktifitas. Ada yang ke sekolah, ke pasar, ke kantor dan tempat lainnya.

    Prinsip geografi yang terdapat dalam paragraf tadi adalah...
    a. Distribusi
    b. Interelasi
    c. Deskripsi
    d. Korologi
    e. Penjelasan
14. Pada tanggal 14 januari 2010 terjadi kejadian tanah bergerak atau soil creep di Taraju Tasikmalaya. Tanah tersebut bergerak disebabkan oleh hujan lebat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam sehari yang mengakibatkan strukur tanah menjadi jenug air dan labil. Prinsip geografi yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah...

a. Distribusi
b. Interelasi
c. Deskripsi
d. Korologi
e. Penjelasan

15. Dalam kajian geografi terdiri atas beberapa prinsip dan aspek geografi, kecuali...
a. Topologi
b. Sosial
c. Ekonomi
d. Politik
e. Morfologi

16. Perhatikan pernyataan berikut :
(1) Berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, terdapat 32 titik api yang menyebabkan terjadinya kebakaran hutan di Pekanbaru Riau.
(2) Banjir yang terjadi di Jakarta pada musim hujan disebabkan karena tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan air.
(3) Gempa berkekuatan 9,0 pada skala Richter yang melanda utara Miyagi Jepang menimbulkan tsunami setinggi 10 meter.
(4) Indonesia rawan terhadap gempa tektonik karena merupakan daerah baras lempeng.
(5) Ditemukan gunung api raksasa berdiameter 50 km dan tinggi 4600 m di bawah perairan barat Sumatra, tepatnya 330 km arah barat Bengkulu

Pernyataan yang sesuai dengan prinsip diskripsi terdapat pada angka ….
a. (1), (2), dan (3)
b. (1), (2), dan (4)
c. (1), (3), dan (5)
d. (2), (4), dan (5)
e. (3), (4), dan (5)

17. Seorang kepala daerah ingin membangun daerahnya agar berkembang. Pembangunan tersebut meliputi segala aspek, baik fisik maupun sosial.
Prinsip geografi yang tepat untuk digunakan oleh kepala daearh tersebut adalah prinsip...
a. Korologi
b. Deskripsi
c. Interaksi
d. Interelasi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Persebaran

18. Prinsip geografi yang merupakan dasar atau kunci pertama dalam kajian ilmu geografi yang dapat menggambarkan prinsip-prinsip lainnya adalah ....
a. Interelasi
b. Deskripsi
c. Persebaran
d. Korologi
e. Korelasi

19. Analisis bidang geografi yang berlandaskan pendekatan ekosistem disebut analisis...
a. Tetangga terdekat
b. Ekologi
c. Regional
d. Keruangan
e. Statistik

20. pada musim kemarau, selalu terjadi kabut asap di wilayah Kalimantan dan Sumatera. Salah satu penyebabnya adalah masyarakat membuka areal pertanian dengan cara membuka lahan pertanian.
Masalah yang terjadi tersebut , dalam geografi harus diselesaikan melalui pendekaan...
a. Keruangan
b. Ekologi
c. kelingkungan
d. Kewilayahan
e. Kompleks wilayah

21. Pendekatan keruangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis politik. Contoh fenomena geografi yang dapat dianalisis menggunakan analisis topik yaitu...
a. Manusia yang bertempat tinggal di daerah dingin menggunakan pakaian tebal
b. Bentuk lahan karst memiliki banyak gua dengan stalaktit dan stalgmit
c. Aliran sungai deras dimanfaatkan untuk rekreasi arum jeram
d. Penduduk dataran rendah bekerja sebagai petani
e. Tingkat polusi menyebabkan pemanasan global

22. Berkurangnya daerah resapan air di wilayah perkotaan, mengakibatkat terbatasnya cadangan air tanah, sehingga ketika musim kemarau terjadi kekeringan. Kasus tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan keruangan karena ….
a. Adanya keterkaitan antara dua fenomena atau lebih
b. Mengkaji tentang karakteristik suatu wilayah

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Terjadi hubungan antara makhluk hidup dengan alam
d. Memiliki dampak teradap wilayah lain disekitarnya
e. Aktivitas manusia berdampak pada kerusakan lingkungan

23. Banjir yang sering terjadi disekitar pemukiman penduduk di daerah perkotaan akibat semakin dangkal dasar sungai. Pendekatan geografi untuk mengkaji hal tersebut adalah...
a. Pendekatan keruangan
b. Pendekatan ekologi
c. Pendekatan korologi
d. Pendekatan kewilayahan
e. Pendekatan kompleks wilayah

24. Danau toba merupakan danau vulkanik besar dengan sebuah pulau ditengahnya. Danau ini terbentuk akibat letusan gunung api raksasa sekitar 70.000 tahun lalu. Kawasan ini cocok dikembangkan menjadi kawasan pariwisata kelas dunia.
Untuk mengkaji fenomena ini dapat menggunakan pendekatan...
a. Keruangan
b. Ekologi
c. Korologi
d. Kewilayahan
e. Kompleks wilayah

25. Dalam perencanaan pembangunan pemukiman baru, pemerintah harus memperhatikan aspek seperti, mengidentifikasi lokasi yang potensial, aksesibilitas daerah tersebut, dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
Pendekatan geografi yang digunakan oleh pemerintah dalam perencanaan pemukiman adalah...
Keruangan
a. Ekologi
b. Korologi
c. Kewilayahan
d. Kompleks wilayah

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7 kunci Jawab Soal Uji Coba

Kunci jawaban:

1. a	6. a	11. c	16. c	21. e
2. e	7. a	12. e	17. a	22. b
3. c	8. b	13. a	18. c	23. b
4. b	9. d	14. b	19. b	24. a
5. d	10. d	15. e	20. c	25. e

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9 Soal Pretest dan Posttest

1. Tokoh yang kali pertama mengemukakan istilah geografi ialah ....
   a. Erathostenes
   b. Strabo
   c. Claudius Ptolemaeus
   d. Herodotus
   e. Crates

2. Adanya interaksi penduduk yang memiliki keahlian berbeda-beda mengakibatkan terjadinya hubungan saling membutuhkan. Fenomena tersebut termasuk gejala geografi……
   a. Atmosfer
   b. Hidrosfer
   c. Litosfer
   d. Biosfer
   e. Antroposfer

3. Perhatikan pernyataan berikut:
   1. Tanah subur
   2. Natalitas
   3. Danau
   4. Migrasi
   5. Mortalitas
   6. Angin

Dari pernyataan tersebut yang menunjukkan ruang lingkup fisik adalah...
a. 1, 2 , dan 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b.2, 4, dan 5

c.1, 3, dan 5

d.3, 5, dan 6

e.4, 5, dan 6

4. Salah satu konsep dasar geografi adalah ....
   a.Persebaran
   b.Deskripsi
   c.Korelasi
   d.Korologi
   e. Jarak

5. Kajian geografi terhadap berbagai gejala atau kenampakan di atas muka bumi merupakan kajian geografi berdasarkan ....
   a.Persebarannya
   b.Jumlahnya
   c.Frekuensinya
   d.ntensitasnya
   c.Luasnya

6.Indonesia terletak di antara dua samudra dan dua benua, serta dilalui oleh dua jalur pegunungan dunia. Pernyataan tersebut merupakan konsep ...
   a. lokasi relatif
   b. lokasi absolut
   c. lokasi azimuth
   d. lokasi inti
   e. lokasi peta

7. Menurut data dari Basarnas, sebuah kapal klotok yang memuat batubara telah hilang di koordinat 0.21’408’’ LS dan 117.20’467’’ BT. Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah konsep ....
   a.pola
   b.lokasi
   c. aglomerasi
   d.absolut
   e.keterjangkauan

8. Penduduk cenderung menempati wilayah yang banyak memiliki cadangan air dengan topografi datar. Dalam geografi, fenomena tersebut sesuai dengan salah satu konsep esensialnya, yaitu konsep …
   a.jarak
   b.lokasi
   c.aglomerasi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

d.keterjangkauan
e.pola

9.Perhatikan pernyataan berikut :
1.Pegunungan bukit barisan terdapat di Pulau Sumatera
2.Penduduk nelayan tersebar disepanjang pesisir pantai
3.Kepulauan raja ampat dapat ditempuh dengan pesawat kecil
4.Daerah pedalaman Badui dapat ditempuh setelah melalui 2 bukit
Untuk menemui pemukiman suku anak dalam harus berjalan kaki sejauh 7 km.
Konsep geografi berkaitan dengan keterjangkauan ditunjuk oleh nomor?
a.(1), (2), dan (3)
b.(1), (2), dan (4)
c.(1), (4), dan (5)
d.(3), (2), dan (5)
e.(3), (4), dan (5)

10.Di pagi hari, masyarakat bandung mulai beraktifitas. Ada yang ke sekolah, ke pasar, ke kantor dan tempat lainnya. Prinsip geografi yang terdapat dalam paragraf tadi adalah...
a.Distribusi
b.Interelasi
c.Deskripsi
d.Korologi
e.Penjelasan

11.Pada tanggal 14 januari 2010 terjadi kejadian tanah bergerak atau soil creep di Taraju Tasikmalaya. Tanah tersebut bergerak disebabkan oleh hujan lebat dalam sehari yang mengakibatkan strukur tanah menjadi jenug air dan labil. Prinsip geografi yang terdapat dalam paragraf tersebut adalah...
a.Distribusi
b.Interelasi
c.Deskripsi
d.Korologi
e.Penjelasan

12.Dalam kajian geografi terdiri atas beberapa prinsip dan aspek geografi, kecuali...
a.Topologi
b.Sosial
c.Ekonomi
d.Politik
e.Morfologi

13.Perhatikan pernyataan berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(1).Berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, terdapat 32 titik api yang menyebabkan terjadinya kebakaran hutan di Pekanbaru Riau.
(2).Banjir yang terjadi di Jakarta pada musim hujan disebabkan karena tingginya curah hujan dan minimnya daerah resapan air.
(3).Gempa berkekuatan 9,0 pada skala Richter yang melanda utara Miyagi Jepang menimbulkan tsunami setinggi 10 meter.
(4).Indonesia rawan terhadap gempa tektonik karena merupakan daerah baras lempeng.
(5).Ditemukan gunung api raksasa berdiameter 50 km dan tinggi 4600 m di bawah perairan barat Sumatra, tepatnya 330 km arah barat Bengkulu
Pernyataan yang sesuai dengan prinsip diskripsi terdapat pada angka ….
a.(1), (2), dan (3)
b.(1), (2), dan (4)
c.(1), (3), dan (5)
d.(2), (4), dan (5)
e.(3), (4), dan (5)

14.Seorang kepala daerah ingin membangun daerahnya agar berkembang. Pembangunan tersebut meliputi segala aspek, baik fisik maupun sosial.
Prinsip geografi yang tepat untuk digunakan oleh kepala daearh tersebut adalah prinsip...
a.Korologi
b.Deskripsi
c..Interaksi
d.Interelasi
e.Persebaran

15.Prinsip geografi yang merupakan dasar atau kunci pertama dalam kajian ilmu geografi yang dapat menggambarkan prinsip-prinsip lainnya adalah ....
a.Interelasi
b.Deskripsi
c.Persebaran
d.Korologi
e.Korelasi

16.Analisis bidang geografi yang berlandaskan pendekatan ekosistem disebut analisis...
a.Tetangga terdekat
b.Ekologi
c.Regional
d.Keruangan
e.Statistik

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17. pada musim kemarau, selalu terjadi kabut asap di wilayah Kalimantan dan Sumatera. Salah satu penyebabnya adalah masyarakat membuka areal pertanian dengan cara membuka lahan pertanian.

Masalah yang terjadi tersebut , dalam geografi harus diselesaikan melalui pendekaan...

a.Keruangan
b.Ekologi
c.kelingkungan
d.Kewilayahan
e.Kompleks wilayah

18. Berkurangnya daerah resapan air di wilayah perkotaan, mengakibatkat terbatasnya cadangan air tanah, sehingga ketika musim kemarau terjadi kekeringan. Kasus tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan keruangan karena ….

a.Adanya keterkaitan antara dua fenomena atau lebih

b.Mengkaji tentang karakteristik suatu wilayah

c.Terjadi hubungan antara makhluk hidup dengan alam

d.Memiliki dampak teradap wilayah lain disekitarnya

e.Aktivitas manusia berdampak pada kerusakan lingkungan

19. Danau toba merupakan danau vulkanikbesar dengan sebuah pulau ditengahnya danau ini terbentuk akibat letusan gunung api raksasa sekitar 70.000 tahun lalu.Kawasan ini cocok dikembangkan menjadi Kawasan pariwisata kelas dunia. Untuk mengkaji fenomena ini dapat menggunakan pendekatan..

a.keruangan
b.ekologi
c.korologi
d.kewilayahn
e.kompleks wilayah

20. Dalam perencana Pembangunan permukian baru,pemerintah harus memperhatikan Aspek seperti,mengidenfikasi lokasi yang potensial,aksesbilitas daerah tersebut,dan Kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
Pendekatan geografi yang digunakan oleh pemerintah dalam perencana permukiam adalah…

a.keruang
b.ekologi
c.krologi
d.kewilayahan
e.kompleks wilayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Modul kelas Eksperimen

MODUL AJAR KELAS EKSPERIMEN

PENYUSUN : Reszka Pitriati
INSTITUSI :
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024
JENJANG : SMA
KELAS : X (SEPULUH)
ALOKASI WAKTU : 3 X 2 jam pelajaran

Fase : E

Domain CP : Pengetahuan Dasar Geografi

Tujuan Pembelajaran :

10.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep ,prinsip dan pendekatan geografi
10.1.2 Peserta didik mampu menganalisis fenomena geosfer dengan konsep dasar ,prinsip dan pendekatan geografi
10.1.3 Peserta didik mampu Menerapkan konsep dasar ,prinsip dan pendekatan geografi dalam kehidupan

Kata Kunci :

- ✓ Geosfer
- ✓ Ruang
- ✓ Wilayah
- ✓ Lingkungan
- ✓ Interaksi

Pertanyaan Inti :

- ✓ Bagaimana konsep dasar geografi di dalam kehidupan sehari hari ?
- ✓ Bagaimana pendekatan geografi dapat digunakan untuk memahami masalah atau gejala di permukaan bumi ?
- ✓ Bagaimana prinsip dasargeografi dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena atau gejala disuatu wilayah ?

Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa :
10.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep geografi

1. Kemampuan untuk memahami persamaan dan perbedaan fenomena disekitar melalui pengamatan
2. Kemampuan memahami sejarah perkembangan ilmu geografi
3. Kemampuan menjelaskan ruang lingkup kajian ilmu geografi
4. Kemampuan mendeskripsikan konsep dasar geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

10.1.2 Peserta didik mampu menganalisis fenomena geosfer dengan konsep dasar geografi

1. Kemampuan untuk memahami keterkaitan ilmu geografi dengan ilmu yang lainnya
2. Kemampuan menganalisis berbagai gejala dan permasalahan yang ada di geosfer
3. Kemampuan mendeskripsikan konsep dasar geografi

10.1.3 Peserta didik mampu menerapkan konsep dasar geografi dalam kehidupan

1. Kemampuan untuk mengkaji fenomena atau gejala di geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi
2. Kemampuan menganalisis karakteristik dan keterkaitan fenomena yang ada di geosfer dengan menggunakan prinsip geografi
3. Kemampuan menelaah berbagai dampak negatif dan positif interaksi anatara manusia dengan lingkungan dan menuangkannya dalam sebuah tulisan

Profil Pelajar Pancasila :

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain)
- mandiri (memiliki insiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses,percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri)Gotong Royong
- Bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran)Kreatif
- kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinil)
- bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan projek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

Sarana dan Prasarana

- papan tulis
- Laptop
- Buku

Materi Ajar, Alat dan Bahan

- Materi ajar
  Materi yang ada dalam Buku Erlangga
- Alat dan Bahan
  - ✓ Laptop/ komputer yang akan digunakan menyusun makalah dan sarana presentasi
  - ✓ Projector yang digunakan untuk melakukan presentasi/kolaborasi di ruang kelas
  - ✓ Fasilitas internet jika kegiatan pembelajaran dibutuhkan browsing informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Asesmen ✓ Asesmen Individu (Esai, Pilihan Ganda) ✓ Asesmen Kelompok (Diskusi, Presentasi,)
Model pembelajaran: ✓ **Ceramah dan Diskusi** ✓ **Kelompok 3-5 orang**

PERTEMUAN 1 (Ruang lingkup Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa,
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

B. Kegiatan Inti

- ✓ Membentuk kelompok yang beranggotakan heterogen 3-5 peserta didik
- ✓ Guru menyiapkan Pelajaran,dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
- ✓ Para siswa memainkan game tournament dalam kemampuan homogen
- ✓ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1)

Tanpa kita sadari pengetahuan tentang ilmu geografi sebenarnya telah kita miliki, yaitu dengan kita mengenal lingkungan sekitar kita. Misalnya saat kita berkunjung ke wilayah pegunungan atau dataran tinggi, kita akan menggunakan pakaian yang tebal. Atau ketika kita akan pergi ke suatu wilayah yang belum pernah kita kunjungi pasti kita akan menggunakan denah atau peta untuk mempermudah perjalanan kita. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Geografi menjadi salah satu ilmu yang mengkaji hubungan antar gejala dan mempelajari persamaan dan perbedaan dari gela-gejala tersebut. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut .

1. Geografi adalah ilmu yang lekat dengan lingkungan sekitar. Bagaimana menurut kalian? Coba jelaskan ?
2. Geografi dulu dianggap sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bumi saja, seiring perkembangan jaman ilmu Geografi sekarang mempelajari lingkup yang kompleks, jelaskan oleh kalian terkait hal tersebut ?
3. Geografi dinggap sebagai induk semua ilmu pengetahuan, Jelaskan pendapat kalian mengenai hal tersebut !

PERTEMUAN 2 (konsep dasar Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya gambar peristiwa banjir di beberapa wilayah dengan ruang yang berbeda, misalnya banjir di perkotaan, banjir di wilayah pesisir
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

B. Kegiatan Inti

- ✓ Membentuk kelompok yang beranggotakan heterogen 3-5 peserta didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ✓ Guru menyiapkan Pelajaran,dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
- ✓ Para siswa memainkan game tournament dalam kemampuan homogen
- ✓ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 2)

Perbedaan geografi dengan disiplin ilmu yang lain adalah pada bagian objek material yang diaplikasikan dalam pendekatan, prinsip, dan konsep terhadap objek yang diteliti. Konsep dasar sering juga disebut sebagai konsep utama yang menggambarkan esensi atau hakekat suatu ilmu. Didalam ilmu Geografi ada 10 konsep dasar yang digunakan untuk mengkaji fenomena di lingkungan sekitar. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Berbicara tentang geografi kaitannya dengan ruang, konsep esensial geografi yang mana yang dapat membedakan Geografi dengan ilmu yang lain ketika mengkaji gejala di suatu wilayah !
2. Berikan contoh penerapan konsep geografi yang dapat kalian amati selama kalian perjalanan berangkat ke sekolah !

PERTEMUAN 3 (Prinsip Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman danbertakwa kepada Tuhan Y.M.E.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya gambar bencana alam, peta persebaran gunung api dll.
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

B. Kegiatan Inti

- ✓ Membentuk kelompok yang beranggotakan heterogen 3-5 peserta didik
- ✓ Guru menyiapkan Pelajaran,dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
- ✓ Para siswa memainkan game tournament dalam kemampuan homogen
- ✓ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 3)

Prinsip geografi dapat digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena fisik dan social dengan memahami karakteristik dan keterkaitan fenomena yang terjadi di geosfer. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Berikan contoh fenomena geosfer disekitar kalian dengan menggunakan empat prinsip geografi yang telah kalian pelajari !
2. Fenomena peningkatan jumlah penduduk di kota-kota besar setelah momen Hari Raya Idul Fitri menjadi salah satu fenomena yang dapat dikaji dengan menggunakan prinsip Geografi, Kajilah terkait hal tersebut !

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERTEMUAN 4 (Pendekatan Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya gambar peristiwa banjir di beberapa wilayah dengan ruang yang berbeda, misalnya banjir di perkotaan, banjir di wilayah pesisir
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

B. Kegiatan Inti

- ✓ Membentuk kelompok yang beranggotakan heterogen 3-5 peserta didik
- ✓ Guru menyiapkan Pelajaran,dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan lembar kegiatan.
- ✓ Para siswa memainkan game tournament dalam kemampuan homogen
- ✓ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu.

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 4)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ketika mendengar kata Geografi, mungkin kita akan berpikir bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi, termasuk lapisan-lapisan bumi, dan tempat-tempat yang ada di bumi. Tetapi pada kenyataanya, kajian ilmu geografi lebih luas dari itu, karena menyangkut pula keadaan lingkungan alam di luar manusia. Pendekatan yang digunakan untuk mempelajari ilmu geografi pun beragam. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pembangunan pemukiman penduduk menjadi hal lumrah yang terus dikembangkan mengingat hal tersebut menjadi suatu kebutuhan akan tempat tinggal. Tetap di lain sisi, ketersediaan lahan semakin hari semakin terbatas. Dengan pendekatan geografi, apa yang dapat kalian kaji mengenai hal tersebut ?
2. Pendekatan geografi dapat digunakan untuk mengkaji fenomena geosfer yang ada di sekitar kita. Bagaimana kalian membedakan pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan dan pendekatan kompleks wilayah ?

Penilaian

- Sikap : Lembar Penelitian (Observasi)
- Pengetahuan : Lembar Penelitian (Soal Test)
- Keterampilan : Unjuk Kinerja dan Laporan tertulis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 11 Modul Kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL
(X IPS.1)

PENYUSUN : Reszka Pitriati
INSTITUSI :
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024
JENJANG : SMA
KELAS : X (SEPULUH)
ALOKASI WAKTU : 3 X 2 jam pelajaran

Fase : E
Domain CP : Pengetahuan Dasar Geografi
Tujuan Pembelajaran : 10.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep ,prinsip dan pendekatan geografi 10.1.2 Peserta didik mampu menganalisis fenomena geosfer dengan konsep dasar ,prinsip dan pendekatan geografi 10.1.3 Peserta didik mampu Menerapkan konsep dasar ,prinsip dan pendekatan geografi dalam kehidupan
Kata Kunci : ✓ Geosfer ✓ Ruang ✓ Wilayah ✓ Lingkungan ✓ Interaksi
Pertanyaan Inti : ✓Bagaimana konsep dasar geografi di dalam kehidupan sehari hari ? ✓Bagaimana pendekatan geografi dapat digunakan untuk memahami masalah atau gejala di permukaan bumi ? ✓Bagaimana prinsip dasargeografi dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena atau gejala disuatu wilayah ?
Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa : 10.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan konsep geografi 1. Kemampuan untuk memahami persamaan dan perbedaan fenomena disekitar melalui pengamatan 2. Kemampuan memahami sejarah perkembangan ilmu geografi 3. Kemampuan menjelaskan ruang lingkup kajian ilmu geografi 4. Kemampuan mendeskripsikan konsep dasar geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

10.1.2 Peserta didik mampu menganalisis fenomena geosfer dengan konsep dasar geografi

1. Kemampuan untuk memahami keterkaitan ilmu geografi dengan ilmu yang lainnya
2. Kemampuan menganalisis berbagai gejala dan permasalahan yang ada di geosfer
3. Kemampuan mendeskripsikan konsep dasar geografi

10.1.3 Peserta didik mampu menerapkan konsep dasar geografi dalam kehidupan

1. Kemampuan untuk mengkaji fenomena atau gejala di geosfer dengan menggunakan pendekatan geografi
2. Kemampuan menganalisis karakteristik dan keterkaitan fenomena yang ada di geosfer dengan menggunakan prinsip geografi
3. Kemampuan menelaah berbagai dampak negatif dan positif interaksi anatara manusia dengan lingkungan dan menuangkannya dalam sebuah tulisan

Profil Pelajar Pancasila :

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain)
- mandiri (memiliki insiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses,percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri)Gotong Royong
- Bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran)Kreatif
- kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinil)
- bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan projek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

Sarana dan Prasarana

- papan tulis
- Laptop
- Buku

Materi Ajar, Alat dan Bahan

- Materi ajar
  Materi yang ada dalam Buku Erlangga
- Alat dan Bahan
  - ✓ Laptop/ komputer yang akan digunakan menyusun makalah dan sarana presentasi
  - ✓ Projector yang digunakan untuk melakukan presentasi/kolaborasi di ruang kelas
  - ✓ Fasilitas internet jika kegiatan pembelajaran dibutuhkan browsing informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Asesmen ✓ Asesmen Individu (Esai, Pilihan Ganda) ✓ Asesmen Kelompok (Diskusi, Presentasi,)
Model Pembelajaran ✓ Ceramah ✓ Tugas mandiri

PERTEMUAN 1 (Ruang lingkup Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa,
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

B. Kegiatan Inti

- ✓ Guru mengarahkan siswa agar melakukan literasi di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet terkait materi Perkembangan ilmu Geografi dan ruang lingkup geografi kajian Geografi untuk menambah pengetahuan siswa.
- ✓ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi.
- ✓ Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 1)

Tanpa kita sadari pengetahuan tentang ilmu geografi sebenarnya telah kita miliki, yaitu dengan kita mengenal lingkungan sekitar kita. Misalnya saat kita berkunjung ke wilayah pegunungan atau dataran tinggi, kita akan menggunakan pakaian yang tebal. Atau ketika kita akan pergi ke suatu wilayah yang belum pernah kita kunjungi pasti kita akan menggunakan denah atau peta untuk mempermudah perjalanan kita. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, Geografi menjadi salah satu ilmu yang mengkaji hubungan antar gejala dan mempelajari persamaan dan perbedaan dari gela-gejala tersebut. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut .

4. Geografi adalah ilmu yang lekat dengan lingkungan sekitar. Bagaimana menurut kalian? Coba jelaskan ?
5. Geografi dulu dianggap sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bumi saja, seiring perkembangan jaman ilmu Geografi sekarang mempelajari lingkup yang kompleks, jelaskan oleh kalian terkait hal tersebut ?
6. Geografi dinggap sebagai induk semua ilmu pengetahuan, Jelaskan pendapat kalian mengenai hal tersebut !

PERTEMUAN 2 (konsep dasar Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya gambar peristiwa banjir di beberapa wilayah dengan ruang yang berbeda, misalnya banjir di perkotaan, banjir di wilayah pesisir
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kegiatan Inti

- ✓ Guru mengarahkan siswa agar melakukan literasi di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet terkait materi konsep dasar untuk menambah pengetahuan siswa.
- ✓ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi konsep dasar.
- ✓ Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 2)

Perbedaan geografi dengan disiplin ilmu yang lain adalah pada bagian objek material yang diaplikasikan dalam pendekatan, prinsip, dan konsep terhadap objek yang diteliti. Konsep dasar sering juga disebut sebagai konsep utama yang menggambarkan esensi atau hakekat suatu ilmu. Didalam ilmu Geografi ada 10 konsep dasar yang digunakan untuk mengkaji fenomena di lingkungan sekitar. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

3. Berbicara tentang geografi kaitannya dengan ruang, konsep esensial geografi yang mana yang dapat membedakan Geografi dengan ilmu yang lain ketika mengkaji gejala di suatu wilayah !
4. Berikan contoh penerapan konsep geografi yang dapat kalian amati selama kalian perjalanan berangkat ke sekolah !

PERTEMUAN 3 (Prinsip Geografi)

D. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman danbertakwa kepada Tuhan Y.M.E.

- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya gambar bencana alam, peta persebaran gunung api dll.
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

E. Kegiatan Inti

- ✓ Guru mengarahkan siswa agar melakukan literasi di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet terkait materi prinsip Geografi untuk menambah pengetahuan siswa.
- ✓ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi prinsip
- ✓ Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan

F. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 3)

Prinsip geografi dapat digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena fisik dan social dengan memahami karakteristik dan keterkaitan fenomena yang terjadi di geosfer. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut

1. Berikan contoh fenomena geosfer disekitar kalian dengan menggunakan empat prinsip geografi yang telah kalian pelajari !

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Fenomena peningkatan jumlah penduduk di kota-kota besar setelah momen Hari Raya Idul Fitri menjadi salah satu fenomena yang dapat dikaji dengan menggunakan prinsip Geografi, Kajilah terkait hal tersebut !

PERTEMUAN 4 (Pendekatan Geografi)

A. Kegiatan Pendahuluan

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E.
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapihan, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa, misalnya gambar peristiwa banjir di beberapa wilayah dengan ruang yang berbeda, misalnya banjir di perkotaan, banjir di wilayah pesisir
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta garis besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung

B. Kegiatan Inti

- ✓ Guru mengarahkan siswa agar melakukan literasi di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet terkait materi Pendekatan geografiuntuk menambah pengetahuan siswa.
- ✓ Guru memberikan tugas siswa untuk menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi pendekatan.
- ✓ Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan

C. Kegiatan Penutup

- ✓ Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab
- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik **kesimpulan/generalisasi** atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat membaca terlebih dahulu materi selanjutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

REFLEKSI KEGIATAN PEMBELAJARAN (PERTEMUAN 4)

Ketika mendengar kata Geografi, mungkin kita akan berpikir bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang bumi, termasuk lapisan-lapisan bumi, dan tempat-tempat yang ada di bumi. Tetapi pada kenyataanya, kajian ilmu geografi lebih luas dari itu, karena menyangkut pula keadaan lingkungan alam di luar manusia. Pendekatan yang digunakan untuk mempelajari ilmu geografi pun beragam. Refleksikan pemahaman kalian dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Pembangunan pemukiman penduduk menjadi hal lumrah yang terus dikembangkan mengingat hal tersebut menjadi suatu kebutuhan akan tempat tinggal. Tetap di lain sisi, ketersediaan lahan semakin hari semakin terbatas. Dengan pendekatan geografi, apa yang dapat kalian kaji mengenai hal tersebut ?
2. Pendekatan geografi dapat digunakan untuk mengkaji fenomena geosfer yang ada di sekitar kita. Bagaimana kalian membedakan pendekatan keruangan, pendekatan kelingkungan dan pendekatan kompleks wilayah ?

Penilaian

- Sikap : Lembar Penelitian (Observasi)
- Pengetahuan : Lembar Penelitian (Soal Test)
- Keterampilan : Unjuk Kinerja dan Laporan tertulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12 Lembar Obsevasi

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

I. Identitas

Nama : Reszka pitriati

Mata Pelajaran : Geografi

Materi :

Kelas : X IPS

II. Pengamatan

NO	Aspek yang di Amati	IYA	TIDAK
1	Guru telah melakukan persiapan sebelummemulai pelajaran	✓	
2	Kegiatan Awal • Guru mengucapkan salam dan bertanya kabar siswa. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. • Guru mengecek presensi siswa pada pertemuan itu. • Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif 15 menit untuk memulai proses KBM (kerapian, kebersihan ruang kelas, menyediakan media dan alat serta buku yang diperlukan) • Guru memberitahu tentang tujuan yang diharapkan atau garis besar materi yang akan dipelajari	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3	Kegiatan Inti • Membentuk kelompok yang beranggotakan heterogen 3-5 peserta didik • Guru menyiapkan Pelajaran,dan menetapkan anggota tim kelompok belajar untuk mengerjakan	✓ ✓	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	lembar kegiatan. • Para siswa memainkan game tournament dalam kemampuan homogen • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mencapai skor dengan kriteria tertentu	 ✓ ✓	
4	Kegiatan Penutup • Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab • Guru memberi kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyimpulkanmateri yang telah dipelajari • Guru mengingatkan materi pertemuan berikutnya • Guru menutup pelajaran dengan salam	 ✓ ✓ ✓	
5	Suasana Kelas • Antusias siswa • Antusias guru • Kesesuaian dengan Modul	 ✓ ✓ ✓	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

mic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Denah Penelitian SMA 12 Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14 Peta Lokasi Penelitian

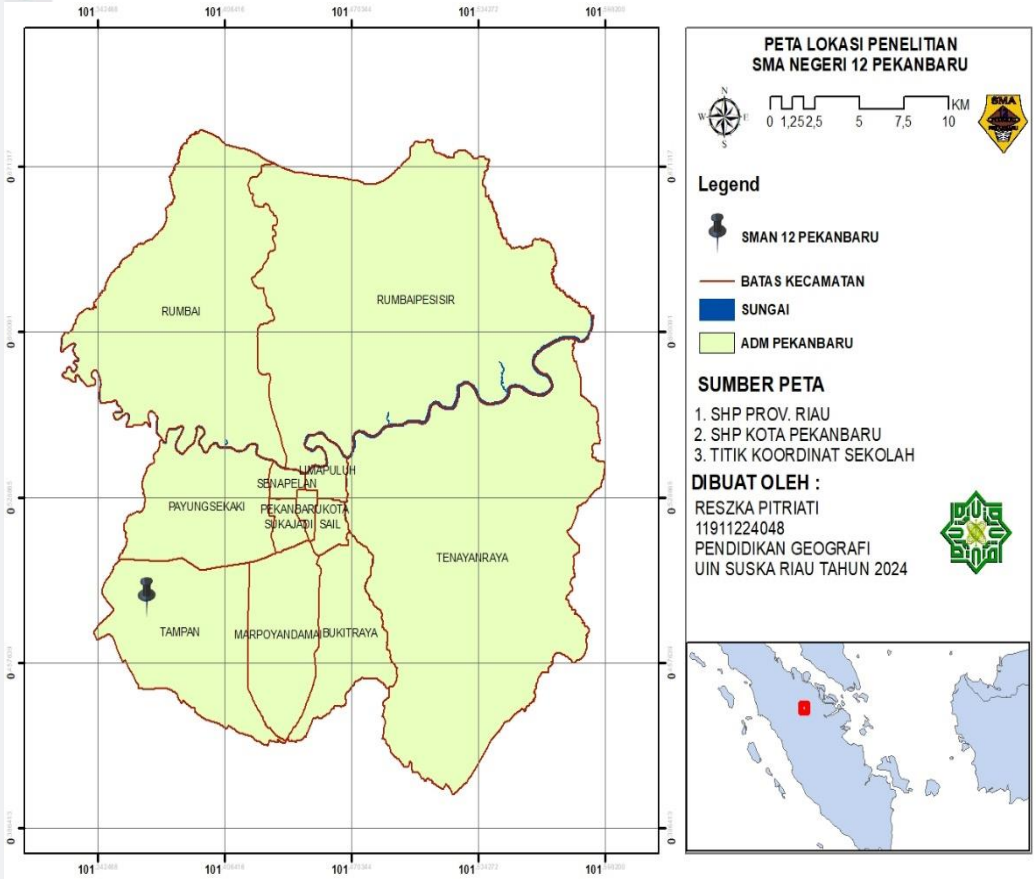

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Reszka Pitriati, Lahir di Sungai Banyak Ikan tanggal 11 Maret 1999. Anak ke dua dari lima bersaudara dari pasangan Ayahanda Yakin dan Ibunda Murniati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 014 Sei Banyak Ikan, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Pasir Penyu, lulus tingkat Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan ke tingkat SMA Negeri 12 Pekanbaru, dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan Pendidikan Geografi lulus jalur undangan SBMPTN dan menjadi angkatan kedua di Jurusan Pendidikan Geografi. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan KKN di Desa Pontian Mekar, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu. Kemudian penulis melaksanakan PPL di MA Muhammadiyah Pekanbaru, Selanjutnya penulis melaksanakan penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Team Game Tournamet (TGT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 12 Pekanbaru** "